

**HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN PERILAKU AGRESI
PADA REMAJA PONDOK PESANTREN**

SKRIPSI



Oleh:

Dian Putriana

201310230311119

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

**HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN PERILAKU AGRESI
PADA REMAJA PONDOK PESANTREN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah
Malang sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



Oleh:

Dian Putriana

201310230311119

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Dian Putriana

NIM: 201310230311119

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 21 April 2017

Dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

Memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi

Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI:

Ketua/Pembimbing I

Sekretaris/Pembimbing II

Dr. Diah Karmiyati., M.Si

Diana Savitri., M.Psi

Anggota I

Anggota II

Susanti Prasetyaningrum., M.Psi

Istiqomah., M.Si

Malang, 12 Mei 2017

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dr. Iswinarti., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Putriana
Nim : 201310230311119
Fakultas/Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:
Hubungan Resiliensi Dengan Perilaku Agresi Pada Remaja Pondok Pesantren

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 1 Mei 2017

Mengetahui
Ketua Program Studi

Yang menyatakan

Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si

Dian Putriana

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian skripsi berjudul Hubungan Resiliensi dengan Perilaku Agresi pada Remaja Pondok Pesantren ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini merupakan tugas akhir yang disusun demi memperoleh gelar kelulusan sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Selanjutnya sholawat serta salam tidak lupa dihaturkan pada Rasulullah Salallahu 'alaihi wa Salam yang telah membawa umat manusia menuju zaman yang terang benderang dalam agama Islam.

Penyelesaian perkuliahan dan tugas akhir peneliti tidak luput dari bantuan berbagai pihak, baik berupa motivasi, bimbingan, maupun materi pada peneliti. Oleh karenanya dalam kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Iswinarti M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Dr. Diah Karmiyati, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan dukungan, meluangkan banyak waktu, dan memberikan bimbingan terbaik pada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Diana Savitri Hidayati, M.Psi Pembimbing II yang telah memberikan dukungan, meluangkan banyak waktu, dan memberikan bimbingan terbaik pada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Shohib, S.Psi., M.Si selaku Dosen wali peneliti yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama proses perkuliahan sampai akhir pada peneliti.
5. Seluruh dosen fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama proses perkuliahan sampai akhir pada peneliti
6. Bapak Kasan dan Ibu Siti Roichatun selaku orang tua peneliti yang telah melahirkan, merawat, dan selalu memberikan dukungan dan kasih sayangnya pada peneliti.
7. Pihak Pondok pesantren Ar-Rohmah dan Pondok Pesantren Nabil Husein yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Seluruh subjek penelitian yang sangat berkontribusi dalam penelitian ini.
9. Saudara-saudara kandung peneliti, mbak Rifa, mas Misbah, mbak Ayi, dan adik Adi yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah dan memberikan saran yang membangun pada peneliti.
10. Sahabat-sahabat di Psikologi F 2013, terutama Wiwin, Nafia, Lia, Risma, Dhira, Chaca, dan Aldy yang tak pernah lelah mendukung dan membantu peneliti semasa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat di Kos; Ema, Dea, Tiara, Salma, dan Kak Wida yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan membantu dalam proses penelitian ini.
12. Fadila Aini yang banyak membantu dalam proses penelitian dan memberikan dukungan pada peneliti.
13. Mas Dzulfahmi Ramadhan yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi.

14. Keluarga Sumber Sekar dan Al-Hikam yang selalu memberikan hiburan pada hari-hari peneliti.
15. Seluruh saudara, teman, dan berbagai pihak yang tak dapat peneliti sebutkan satu-satu namanya. Terimakasih banyak karena pernah hadir dalam kehidupan peneliti.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 13 April 2017
Penulis

Dian Putriana



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| lembar Pengesahan..... | i |
| Surat Pernyataan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Tabel | vi |
| Daftar Lampiran..... | vii |
| Pendahuluan..... | 1 |
| Perilaku Agresi..... | 6 |
| Resiliensi..... | 8 |
| Resiliensi Dan Perilaku Agresi Pada Remaja Pondok Pesantren | 10 |
| Kerangka Berpikir..... | 12 |
| Hipotesa | 13 |
| Metode Penelitian | 13 |
| Rancangan Penelitian | 13 |
| Subjek Penelitian..... | 13 |
| Variabel Dan Instrumen Penelitian | 13 |
| Prosedur Dan Analisa Data | 14 |
| Hasil Penelitian | 14 |
| Diskusi | 15 |
| Simpulan Dan Implikasi | 18 |
| Referensi | 19 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Deskripsi Subjek | 15 |
| Tabel 2. Hasil Uji Korelasi <i>Pearson – Product Moment</i> | 15 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Uji Validitas dan Reliabilitas | 24 |
| 1. Skala Resiliensi | 24 |
| 2. Skala Resiliensi | 27 |
| Lampiran 2. Analisa Data | 32 |
| 1. Uji Normalitas | 32 |
| 2. Statistik Deskriptif | 32 |
| 3. Uji Korelasi | 32 |
| 4. Nilai Koefisien Determinasi (Pengaruh)..... | 33 |
| Lampiran 3. Hasil Penelitian..... | 35 |
| 1. Klasifikasi Resiliensi | 35 |
| 2. Klasifikasi Perilaku Agresi | 35 |
| 3. Aspek-Aspek Resiliensi | 35 |
| 4. Aspek-Aspek Perilaku Agresi..... | 35 |
| 5. <i>Mean</i> Resiliensi Berdasarkan Jenis Kelamin | 35 |
| 6. <i>Mean</i> Perilaku Agresi Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 35 |
| 7. <i>Mean</i> Resiliensi Berdasarkan Usia | 36 |
| 8. <i>Mean</i> Perilaku Agresi Berdasarkan Usia | 36 |
| 9. <i>Mean</i> Resiliensi Berdasarkan Durasi Tinggal di Pondok Pesantren..... | 36 |
| 10. <i>Mean</i> Perilaku Agresi Berdasarkan Durasi Tinggal di Pondok Pesantren. | 36 |
| Lampiran 4. Skala Penelitian | 38 |
| Lampiran 5. Skoring | 45 |

HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN PERILAKU AGRESI PADA REMAJA PONDOK PESANTREN

Dian Putriana

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
diputna@gmail.com

Perilaku agresi merupakan perilaku melukai atau membahayakan orang lain baik melalui verbal atau non verbal. Perilaku agresi dilakukan karena ketidakmampuan individu dalam menangani setiap permasalahan atau tekanan yang muncul pada dirinya. Oleh karena itu dibutuhkan sikap resiliensi atau sikap bangkit untuk menyikapi permasalahan atau tekanan tersebut dengan berbagai cara positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara resiliensi dengan perilaku agresi pada remaja pondok pesantren. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Subjek penelitian berjumlah 278 remaja pondok pesantren dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa skala resiliensi dan perilaku agresi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment* Karl Pearson menggunakan SPSS 21 for Windows. Hasil penelitian yang ditemukan adalah terdapat hubungan negative yang signifikan antara resiliensi dan perilaku agresi pada remaja pondok pesantren ($r = -0.273$; $p = 0.000 < 0.05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi resiliensi maka semakin rendah perilaku agresi. Sebaliknya, semakin rendah resiliensi maka semakin tinggi perilaku agresinya.

Kata Kunci: Perilaku agresi, resiliensi, remaja, pondok pesantren

Aggressive behavior is defined as a behavior that is intended to hurt or harm others either verbally or non-verbally, aggressive behavior often happens due to the adolescent's inability to handle problems or stress effectively. Therefore, resilience is needed in order to deal with these problems and stress in positive ways. The aim of this study is to examine the relationship between resilience and aggressive behavior on adolescents in Islamic boarding schools. The approach used in this study is qualitative-correlational. The subjects of this study were 278 adolescents who go to Islamic boarding schools. Subjects were selected through purposive sampling method and the instruments used in this study were resilience scales and Aggression Questionnaire. The method employed to analyze the data was Pearson's product moment through IBM SPSS 21 for Windows. It was found that there was a significant negative correlation between resilience and aggressive behavior on adolescents who go to Islamic boarding schools ($r = -0.273$; $p = 0.000 < 0.05$). Therefore, it could be concluded that the higher resilience possessed by these adolescents, the lower aggressive behavior that was shown. On the contrary, the lower resilience possessed by these adolescents, then the higher aggressive behavior that was shown.

Keywords: Aggressive behavior, resilience, adolescent, Islamic Boarding School

Masa remaja identik dengan masa pertengahan, dimana masa ini berada di tengah-tengah masa kanak-kanak dan masa dewasa, sehingga dapat dikatakan bahwa masa remaja sebagai masa peralihan. Besar kemungkinannya pada masa ini terjadi berbagai permasalahan yang kompleks dan dapat mengganggu perkembangan dari remaja itu sendiri. Hal tersebut dapat terjadi apabila dalam menanggapi permasalahan, remaja tidak dapat menentukan atau memilih pemecahan masalah yang baik dan benar. Santrock (2007) menjelaskan masa remaja merupakan masa dimana perkembangannya selalu melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional. Perubahan tersebut menciptakan proses adaptasi yang harus dilakukan oleh remaja demi perkembangan dari segala aspek yang lebih baik. Sementara itu Sarwono (2010) juga menjelaskan bahwa masa remaja banyak dikaitkan dengan tekanan atau stres karena ketegangan emosi yang meningkat akibat perubahan fisik dan hormon.

Masa remaja ditandai dengan pertumbuhan fisik, kepribadian yang berkembang, dan memiliki banyak kebutuhan, baik dalam pencapaiannya untuk menjadi lebih dewasa, dalam hal kemandirian, atau sekedar dalam hal adaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Proses perkembangan tersebut juga dirasakan oleh remaja yang berada di pondok pesantren. Remaja yang berada di pondok pesantren menurut Rifa'i (2009) adalah remaja yang berada di satu lembaga penting yang fungsinya untuk mengembangkan nilai-nilai agama yang bertujuan pada pengembangan daya hati nurani. Dapat diketahui bahwa selama ini lembaga-lembaga pendidikan formal lebih mengutamakan pendidikan dalam aspek umum, sementara itu selain memberikan pendidikan umum, pesantren juga dapat menjadi benteng umat Islam untuk mempertahankan nilai-nilai religiusitas dari para santrinya (Rifa'i, 2009). Hal ini tidak menutup kemungkinan permasalahan-permasalahan kompleks juga akan dialami oleh remaja yang berada di pondok pesantren, sama halnya dengan remaja lain tetapi dari sisi yang berbeda.

Remaja di pondok pesantren pada dasarnya memiliki perkembangan yang sama dengan remaja di luar pondok pesantren, namun yang menjadi perbedaan adalah terkait permasalahan dan tekanan yang mereka terima (Pritaningrum dan Hendriani, 2013). Permasalahan yang terjadi pada remaja pondok pesantren cenderung terkait keberadaan mereka di lingkungan yang memiliki nilai-nilai tertentu dan peraturan yang harus mereka jalani berbeda dengan remaja pada umumnya. Menurut hasil asesmen yang telah dilakukan, faktor-faktor remaja bersekolah di pondok pesantren di antaranya adalah karena keinginan sendiri, mengikuti keinginan orang tua agar anaknya menjadi pribadi yang paham agama dan memiliki sikap yang lebih baik. Hal tersebut dilakukan karena sebelumnya anak terlalu nakal, susah diatur, dan sebagainya. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa akan terdapat respon yang berbeda-beda dari setiap remaja yang berada di pondok pesantren tergantung alasan utama mereka berada di sana. Pada remaja yang bersekolah di pondok pesantren atas dasar kemauan sendiri tentu saja respon selanjutnya terhadap keseharian di pondok pesantren cenderung baik-baik saja atau bahkan akan memiliki prestasi. Respon yang berbeda akan dihasilkan oleh remaja yang bersekolah di pondok pesantren dengan unsur "paksaan" dari orang tua. Pada remaja yang dapat dengan mudah beradaptasi dengan keseharian pondok pesantren, kemungkinan "paksaan" tersebut tidak lagi diingat dan remaja

akan dapat menjalani kesehariannya dengan baik. Berbeda halnya dengan remaja yang menganggap “paksaan” dari orang tua adalah sebuah awal dari permasalahan dan tekanan yang akan mereka jalani, kebanyakan dari mereka akan susah beradaptasi dengan keseharian pondok, hingga melakukan banyak pelanggaran-pelanggaran bahkan yang lebih parah mereka akan melakukan perilaku-perilaku yang akan merugikan diri sendiri dan orang lain termasuk perilaku agresi (Pritaningrum dan Hendriani, 2013).

Perilaku agresi menurut Dayakisni & Hudaniah (2012) adalah suatu serangan yang dilakukan oleh suatu organisme terhadap organisme lain, obyek lain, atau bahkan pada dirinya sendiri. Perilaku agresi ini sendiri terbagi menjadi beberapa bentuk, yakni verbal dan non verbal. Verbal berupa serangan melalui mulut seperti mengancam, menuntut, dan sebagainya. Sedangkan non verbal berupa fisik, seperti menendang, memukul, dan lain-lain. Perilaku agresi sebenarnya sudah dapat terlihat sejak bayi, ketika sang bayi merasa tidak senang atau sebagainya. Terlebih lagi pada masa remaja, perilaku agresi ini semakin terlihat kemunculannya ketika terjadi sebuah keadaan yang tidak disukai remaja tersebut (Dayakisni & Hudaniah, 2012). Pernyataan tersebut erat kaitannya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Winn (2013) terkait perilaku agresi fisik yang dilakukan gadis atau remaja Afrika Amerika. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa setiap gadis remaja memiliki segudang permasalahan yang membuat mereka harus tetap bertahan dan bangkit dari permasalahan tersebut, dan gadis Afrika Amerika cenderung menggunakan agresi fisik untuk menyelesaikan permasalahan mereka. Selain itu, banyak penelitian yang mengungkap hal terkait perilaku agresi yang dilakukan oleh remaja terutama remaja pondok pesantren, salah satunya pada penelitian yang dilakukan oleh Rahman, dkk (2013) menemukan bahwa siswa SBP (Sekolah Berasrama Penuh) atau setara pondok pesantren di Malaysia menunjukkan presentase yang tinggi dalam berperilaku agresi yakni 4,4 persen lebih tinggi daripada siswa SMK (Sekolah Menengah Kebangsaan) maupun SMKA (Sekolah Menengah Kebangsaan Agama). Presentase tersebut dilatar belakangi oleh banyaknya kasus perilaku agresi yang dilakukan siswa SBP dibanding siswa sekolah umum lainnya.

Penelitian lain dilakukan oleh Choiriyah (2014), ia mengulas gambaran perilaku agresi santri di pondok pesantren. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa santri yang diteliti memiliki kecenderungan melakukan perilaku agresi seperti menyindir teman, berbicara dengan nada keras, berbicara kasar, berkata kotor, dan menolak berbicara. Faktor-faktor yang menyebabkannya adalah terkait proses belajar yang berupa melihat kejadian serupa, lingkungan yang mendukung, dan orang-orang di sekitar. Hal tersebut didukung dengan perasaan santri yang menganggap peraturan pesantren terlalu ketat hingga membuat santri merasa terkekang dan akhirnya berusaha melakukan hal-hal yang membuat dirinya senang dan tidak lagi tertekan dengan keadaan di pesantren. Kasus terkait remaja pondok pesantren yang lebih parah terjadi di Tegal, Jawa Timur. Dijelaskan oleh Firdaus (2016), seorang santri dikeroyok oleh teman sesama santri hingga tewas setelah terjadi perkelahian di pondok pesantren tempat mereka berada. Kasus tersebut adalah sebagai bukti bahwa terdapat berbagai hal yang dilakukan oleh remaja pondok pesantren untuk

memuaskan emosi atau kemarahan mereka, termasuk melalui perilaku-perilaku agresi yang membahayakan orang lain (Myers, 2012).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ramirez (2003) membuktikan bahwa perubahan hormon dapat sangat memengaruhi remaja dalam melakukan perilaku agresi. Contoh dari hormon yang berpengaruh adalah hormon *adrenaline* yang sangat berkontribusi terhadap terjadinya perilaku agresi dan akan terus berlanjut sampai dewasa. Faktor lain yang sangat berpengaruh pada perilaku agresi menurut penelitian yang dilakukan oleh Lopez, dkk (2008) adalah keluarga dan lingkungan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang positif menjadi faktor penguat untuk remaja agar tidak memiliki permasalahan di sekolah atau menyebabkan sebuah masalah di lingkungannya. Dari hal tersebut diketahui bahwa keluarga dan lingkungan-lah yang sangat berperan aktif dalam pembentukan pribadi dan perilaku yang baik pada setiap remaja. Begitu pun sebaliknya, apabila lingkungan keluarga bersifat negatif, maka akan berpengaruh negatif pula pada diri remaja.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa hormon dan lingkungan sangat berperan dalam munculnya perilaku agresi. Namun yang menjadi perbedaan dengan perilaku agresi remaja pondok pesantren (selain perihal hormon) adalah terkait lingkungan pondok yang sebenarnya sudah disetting sedemikian rupa sesuai dengan kaidah agama, sehingga faktor lain juga sangat berperan misal proses adaptasi yang belum baik (Pritaningrum dan Hendriani, 2013). Pada penelitian yang dilakukan oleh Pritaningrum dan Hendriani tersebut juga dijelaskan bahwa pihak pondok pesantren selalu mengupayakan agar santri mampu menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan pesantren, namun hampir setiap tahun selalu ada santri yang keluar sebelum lulus atau tetap bertahan namun dalam kondisi terpaksa, sehingga sering mengakibatkan santri menunjukkan perilaku yang tidak terarah seperti perilaku agresi dan prestasi akademik yang buruk. Hal tersebut terjadi karena mereka menganggap lingkungan pondok pesantren sebagai sebuah permasalahan dan sumber tekanan bagi mereka, sehingga adaptasi dengan lingkungan menjadi tidak baik.

Penelitian-penelitian di atas dikhususkan pada remaja yang telah memunculkan perilaku agresi, bagaimana penyebabnya serta perilaku yang muncul seperti apa. Namun, pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui ketika permasalahan atau tekanan terjadi dan respon yang diberikan remaja tersebut positif, perilaku agresi masih mungkin terjadi atau tidak. Pada dasarnya permasalahan dan tekanan dapat saja terjadi pada semua individu terutama remaja, serta tidak terkecuali pada remaja pondok pesantren. Namun yang menjadi perbedaan dari permasalahan dan tekanan setiap individu adalah terkait keberhasilan individu tersebut dalam menyikapi tekanan, serta bangkit dan tidak merasakan keterpurukan atau malah melakukan perilaku negatif atau agresi setelahnya. Sikap bangkit dari tekanan dapat disebut dengan resiliensi, resiliensi menurut Henderson dan Milstein (2003) adalah sikap yang ditunjukkan individu ketika berhasil pulih dari pengalaman hidup yang negatif dan menjadi lebih kuat serta tegar setelahnya. Pengertian lain dari resiliensi juga dikemukakan oleh Hefferon dan Boniwell (2011) yang

mengatakan bahwa resiliensi adalah keadaan fleksibilitas dalam menanggapi perubahan tuntutan situasional, dan kemampuan untuk bangkit kembali dari pengalaman emosional yang negatif.

Remaja secara umum maupun remaja pondok pesantren dituntut untuk menjadi remaja yang *resilient* agar masa remajanya dapat ia lewati dengan baik. Meskipun banyak permasalahan dan tekanan yang ia miliki, ia mampu bangkit dari keterpurukan tersebut dan tetap menjalani keseharian dengan perilaku-perilaku positif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sholichatun (2016), dalam konteks resiliensi remaja pondok pesantren, remaja yang tinggal dalam komunitas pesantren memiliki keadaan sosial yang berbeda dengan remaja yang tidak sekolah di pondok pesantren (non santri). Aktivitas dan nilai-nilai yang ada dalam pesantren dapat dikatakan memiliki corak yang khas sehingga hal tersebut menjadi sebuah tantangan untuk remaja pesantren. Meskipun dalam rentang perkembangan yang sama dengan remaja pada umumnya, faktor-faktor risiko yang muncul pada remaja pondok pesantren pasti berbeda dengan remaja lain. Faktor risiko tersebut yakni karena jauhnya remaja dari orang tua, karena dihadapkan pada rutinitas pesantren, tuntutan agar mampu bergaul dengan remaja lain dan hidup di lingkungan yang sama selama 24 jam, serta tuntutan untuk mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang ada dalam pesantren. Faktor-faktor risiko tersebut yang membuat konteks resiliensi remaja pondok pesantren berbeda dengan remaja non santri, yang pada dasarnya tidak memiliki keseharian yang sama dengan remaja pondok pesantren.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Howard dan Johnson (2000), remaja yang *resilient* tidak melihat diri mereka sebagai korban dari nasib atau keadaan, mereka juga tidak menerima kelemahan-kelemahan pribadi dan kesalahan sebagai sifat-sifat yang tidak dapat berubah dan akan mencegah mereka menuju kesuksesan di masa depan. Namun justru mereka akan menganggap permasalahan dan tekanan adalah sebuah tantangan yang mengharuskan mereka untuk bertahan dan melewatinya dengan berbagai cara-cara positif, agar tidak membuat semakin buruk keadaan. Hal tersebut dapat berlaku pada semua remaja *resilient* termasuk remaja pondok pesantren. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa setiap remaja termasuk remaja pondok pesantren dituntut memiliki sikap resiliensi yang baik. Hal itu disebabkan karena banyaknya permasalahan kompleks yang mungkin terjadi di lingkungan yang akan mengganggu perkembangan mereka serta memberikan tekanan-tekanan yang buruk pada mereka apabila resiliensi itu tidak mereka miliki. Menurut Sari (2014) seorang remaja yang tidak *resilient* cenderung akan melakukan hal-hal yang berlawanan dengan sikap-sikap yang ditunjukkan remaja *resilient*, seperti tidak mampu mencintai orang lain, berempati, tidak mampu mengontrol emosinya, dan lain sebagainya sesuai dengan teori Grotberg (1995). Hal tersebut tidak menutup kemungkinan akan memunculkan perilaku agresi yang memiliki ciri-ciri: dapat dengan mudah menyerang atau melukai orang lain baik secara fisik dan lisan, dan alasan melakukan hal tersebut adalah demi meluapkan kemarahan dan emosi yang mereka miliki (Dayakisni & Hudaniah, 2012; Myers, 2012). Berbeda halnya dengan remaja yang cenderung *resilient*, ia akan mampu mengontrol emosi, mampu berempati, dan mencintai

orang lain sehingga kemungkinan untuk melakukan perilaku agresi sangatlah kecil.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara resiliensi dengan perilaku agresi pada remaja pondok pesantren?. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui hubungan resiliensi dengan perilaku agresi pada remaja pondok pesantren. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat, yakni sebagai masukan bagi pengembangan ilmu psikologi, khususnya pada psikologi perkembangan, psikologi positif, dan psikologi sosial dalam menjadikan masa remaja sebagai masa terbaik tanpa ada efek permasalahan yang berarti. Selanjutnya bagi pihak-pihak yang terkait, diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi terkait pentingnya sikap *resilient* dalam menghindari terjadinya perilaku agresi pada remaja pondok pesantren yang pada akhirnya sangat berguna bagi remaja untuk kehidupannya di masa depan.

Perilaku Agresi

Agresi menurut Myers (2012) adalah perilaku fisik atau verbal yang dimaksudkan untuk menyebabkan kerusakan atau menyakiti orang lain. Definisi lain menurut Baron dan Byrne (2005) agresi merupakan tingkah laku yang diarahkan kepada tujuan menyakiti makhluk hidup lain yang ingin menghindari perlakuan semacam itu. Selain itu lebih jelasnya Dayakisni & Hudaniah (2012) mengemukakan agresi sebagai suatu serangan yang dilakukan oleh suatu organisme terhadap organisme lain, obyek lain, atau bahkan pada dirinya sendiri. Dapat disimpulkan bahwa agresi merupakan sebuah perilaku yang tujuannya merusak atau menyakiti organisme lain, obyek lain, atau bahkan pada dirinya sendiri baik berupa fisik maupun verbal. Lebih jelasnya Dayakisni & Hudaniah (2012) telah menjelaskan bahwa perilaku agresi ini terbagi menjadi beberapa bentuk, yakni verbal dan non verbal. Verbal berupa serangan melalui mulut seperti mengancam, menuntut, dan sebagainya. Sedangkan non verbal berupa fisik, seperti menendang, memukul, dan lain-lain. Perilaku agresi sebenarnya sudah dapat terlihat sejak bayi, ketika sang bayi merasa tidak senang atau sebagainya. Terlebih lagi pada masa remaja, perilaku agresi ini semakin terlihat kemunculannya ketika terjadi sebuah keadaan yang tidak disukai remaja tersebut.

Bentuk-bentuk agresi menurut Delut (Dayakisni & Hudaniah, 2012) dijelaskan dalam 11 bentuk, yakni: Menyerang secara fisik (memukul, merusak, mendorong); menyerang dengan kata-kata; mencela orang lain; menyerbu daerah orang lain; mengancam melukai orang lain; main perintah; melanggar milik orang lain; tidak menaati perintah; membuat perintah yang tidak pantas atau tidak perlu; bersorak-sorak, berteriak, atau berbicara keras di saat yang tidak pantas; menyerang tingkah laku yang dibenci. Selain itu Medinus dan Johnson (Dayakisni & Hudaniah, 2012) juga membagi agresi menjadi 4 kategori, yaitu: Menyerang fisik: yang dimaksud dari menyerang fisik disini adalah seperti memukul, mendorong, meludahi, menendang, menggigit, meninju, memarahi, dan merampas; menyerang suatu obyek: yang dimaksud adalah seperti menyerang benda mati atau binatang; secara verbal atau simbolis: yang dimaksud adalah

seperti mengancam secara verbal, memburuk-burukkan orang lain, sikap mengancam dan sikap menuntut; pelanggaran terhadap hak milik: yang dimaksud adalah seperti menyerang kepemilikan orang lain.

Myers (2012) membagi agresi menjadi dua jenis, yakni *hostile* dan *instrumental*. *Hostile aggression* adalah agresi yang didorong oleh kemarahan dan dilakukan dengan tujuan melampiaskan kemarahan itu sendiri. Sedangkan *instrumental aggression* adalah agresi yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan lain, contohnya adalah aksi terorisme. Sementara itu tipe-tipe perilaku agresi menurut Buss dan Warren (*Aggression Questionnaire (AQ) by WPS*, 2000) terbagi menjadi 5, yakni: *Physical Aggression* (PHY), yakni tindakan menyakiti, mengganggu atau membahayakan orang lain menggunakan kekuatan fisik; *verbal aggression* (VER), yakni tindakan menyakiti, mengganggu atau membahayakan orang lain dalam bentuk verbal atau lisan; *anger* (ANG), yakni perasaan marah, kesal, sebal, dan bagaimana mengontrol hal tersebut; *hostility* (HOS), yakni perasaan kebencian seperti cemburu dan iri dengan orang lain, dan kecurigaan seperti ketidakpercayaan, dan kekhawatiran sehingga tergolong sebagai agresi yang tidak terlihat; *indirect aggression* (IND), yakni kecenderungan untuk mengekspresikan kemarahan dalam tindakan menghindari permasalahan, contohnya dengan diam dan tidak menghadapi permasalahan secara langsung.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ramirez (2003) membuktikan bahwa perubahan hormon dapat sangat memengaruhi remaja dalam melakukan perilaku agresi. Contoh dari hormon yang berpengaruh adalah hormon adrenal yang sangat berkontribusi terhadap terjadinya perilaku agresi dan akan terus berlanjut sampai dewasa. Faktor lain yang sangat berpengaruh pada perilaku agresi menurut penelitian yang dilakukan oleh Lopez, dkk (2008) adalah keluarga dan lingkungan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang positif menjadi faktor penguat untuk remaja agar tidak memiliki permasalahan di sekolah atau menyebabkan sebuah masalah di lingkungannya.

Faktor lain yang memengaruhi agresi menurut Myers (2012) terbagi menjadi 4, yakni: Peristiwa yang tidak menyenangkan seperti sakit atau tidak nyaman, pikiran dan kenangan bermusuhan, rasa marah, keterbangkitan fisik; Sinyal agresi seperti keberadaan senjata; Pengaruh media terutama yang terkait dengan pornografi dan kekerasan seksual; serta kondisi agresi dalam kelompok. Hal-hal tersebut yang dapat memunculkan perilaku agresi dalam diri individu. Sementara itu Dayakisni & Hudaniah (2012) mengemukakan faktor-faktor determinan perilaku agresi yang dilakukan oleh seseorang, yakni: pertama, perilaku agresi berasal dari kebiasaan-kebiasaan yang dipelajari, baik dari pengalaman langsung maupun belajar sosial. Kedua, perilaku agresi berasal dari kondisi-kondisi internal seperti sifat manusia atau abnormalitas. Ketiga, perilaku agresi berasal dari kondisi-kondisi yang mengurangi hambatan melawan agresi seperti kesadaran pribadi yang rendah atau tidak memanusiakan korban. Keempat, perilaku agresi berasal dari faktor-faktor situasional yang meningkatkan kemungkinan agresi seperti ancaman/serangan, atau hasutan dari orang lain.

Resiliensi

Resiliensi menurut Henderson dan Milstein (2003) adalah sikap seseorang ketika berhasil bangkit atau pulih dari pengalaman hidup yang negatif dan menjadi lebih kuat serta tegar setelahnya. Pengertian lain dikemukakan oleh Schoon (2006), yakni resiliensi sebagai proses dinamis dimana individu menunjukkan fungsi adaptif atau penyesuaian diri dalam menghadapi *adversity* (kesengsaraan) yang berperan penting bagi dirinya. Selain itu Hefferon dan Boniwell (2011) mengemukakan bahwa resiliensi adalah keadaan fleksibilitas dalam menanggapi perubahan tuntutan situasional, dan kemampuan untuk bangkit kembali dari pengalaman emosional yang negatif. Dapat disimpulkan bahwa resiliensi adalah sikap bangkit atau bertahan yang dimiliki seseorang setelah berhadapan pada masalah atau pengalaman hidup yang negatif, seperti yang menyebabkan munculnya kesengsaraan atau traumatik.

Menurut Henderson dan Milstein (2013), istilah resiliensi merupakan istilah yang digunakan untuk 3 macam fenomena, diantaranya: Perkembangan positif yang dihasilkan dari anak yang tinggal di lingkungan berisiko, seperti: lingkungan yang erat kaitannya dengan kemiskinan, atau terjadinya kekerasan orang tua pada anak; menahan keadaan yang memungkinkan terjadinya stress jangka panjang, seperti perceraian orang tua, agar tidak terjadi stress tersebut; sembuh dari trauma, misalnya dari keadaan yang mengancam pasca perang, atau ketika di dalam pengungsian dari sebuah bencana. Melalui tiga macam fenomena tersebut, dapat terlihat bahwa sumber dorongan munculnya keharusan bersikap *resilient* yang paling besar selain individu itu sendiri adalah berada pada keluarga dan keadaan lingkungannya.

Lepore dan Revenson (Hefferon dan Boniwell, 2011) membagi resiliensi menjadi *recovery*, resistensi, dan *reconfiguration*. *Recovery* adalah situasi kembalinya level dasar yang aktif atau mengalami kesembuhan. Kemudian resistensi adalah ketika seseorang tidak menunjukkan adanya tanda gangguan yang mengikuti peristiwa traumatik. Terakhir, *reconfiguration* merupakan keadaan ketika seseorang kembali ke susunan homeostasis dalam proses yang berbeda formasi; mereka dapat berubah dari pengalaman traumatik. Sementara itu sikap resiliensi bagi setiap individu memiliki ciri yang sama, menurut Benard (Henderson dan Milstein, 2003) ciri dari individu yang *resilient* adalah mampu bersosialisasi dengan baik, memiliki keahlian dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, dan memiliki inisiatif. Pada kondisi seperti itu, individu mampu meramalkan masa depan yang positif untuk diri mereka. Individu yang memiliki sikap *resilient* akan memiliki ketertarikan khusus dalam menjalani hidup, memiliki arah tujuan hidup, serta memiliki motivasi untuk menerima segala yang terjadi di dalam hidupnya. Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Howard dan Johnson (2000), remaja yang *resilient* tidak melihat diri mereka sebagai korban dari nasib atau keadaan, mereka juga tidak menerima kelemahan-kelemahan pribadi dan kesalahan sebagai sifat-sifat yang tidak dapat berubah dan akan mencegah mereka menuju kesuksesan di masa depan. Remaja yang *resilient* justru akan menganggap permasalahan dan tekanan adalah sebuah tantangan, bukan ancaman.

Carr (2004) menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang akan memengaruhi munculnya sikap resiliensi terutama pada remaja. Faktor tersebut yakni: *Family factors* (merasakan kasih sayang, pola asuh *authoritative*, keterlibatan ayah); *community factors* (pengalaman pendidikan yang positif, dukungan sosial yang baik termasuk hubungan dengan teman sebaya atau organisasi keagamaan, status sosial ekonomi yang baik); *psychological traits* (level kemampuan yang tinggi, tempramen yang mudah); *self-evaluative beliefs* (harga diri tinggi, *internal locus of control*, tugas yang terkait dengan keyakinan diri, optimis); *coping skills* (memiliki kemampuan merencanakan sesuatu, *sense of humor*, kemampuan empati, kemampuan untuk melepaskan diri dari figur yang menyimpang dan *peer group*, kemampuan mencari atau membuat jaringan dukungan sosial seperti menikah, pengalaman sekolah yang positif, dan mengembangkan bakat unik).

Grotberg (1995) menjelaskan terkait 3 aspek yang harus ada di dalam resiliensi, yakni: (1) *I have*: Aspek "*I have*" ini merupakan faktor pendukung eksternal dari keberadaan resiliensi. Faktor "*I have*" ini erat kaitannya dengan *trusting relationship* (hubungan saling percaya antara orang tua, teman, dan guru yang mencintai dan menerima individu tersebut), *structure and rules at home* (struktur dan peraturan di rumah yang diberikan orang tua), *role models* (model-model peran seperti orang tua, orang dewasa lain, saudara kandung, teman sebaya yang melakukan sesuatu sesuai dengan yang diinginkan individu tersebut), *encouragement to be autonomous* (dorongan agar menjadi otonom, seperti orang dewasa terutama orang tua yang mendorong anak mereka untuk menjadi otonom atau dapat mengurus kebutuhannya sendiri), *access to health, education, welfare, and security service* (akses pada kesehatan, pendidikan, kesejahteraan dan keamanan).; (2) *I am*: Aspek "*I am*" ini merupakan faktor internal yang dimiliki individu sebagai kekuatan personalnya. Faktor "*I am*" erat kaitannya dengan *lovable and my temperament is appealing* (perasaan menyayangi dan watak yang menarik, seperti perasaan sadar bahwa orang-orang menyukai dan mencintainya), *loving, empathic, and altruistic* (mencintai, berempati, dan altruist, seperti individu yang mencintai orang lain dan mengekspresikannya dengan berbagai cara), *proud of myself* (bangga pada diri sendiri, seperti perasaan individu yang mengetahui bahwa ia merupakan orang penting dan tau siapa diri dia serta tau apa yang harus ia lakukan), *autonomous and responsible* (otonom dan bertanggung jawab, seperti individu yang mampu melakukan segala sesuatu sendiri dan menerima konsekuensi dari setiap perilakunya), *filled with hope, faith, and trust* (berisi harapan, keyakinan, dan kepercayaan, seperti individu yang percaya bahwa harapan itu pasti ada untuknya, serta pasti ada orang yang dapat ia percayai); (3) *I can*: Aspek "*I can*" ini merupakan faktor yang merupakan kemampuan sosial dan kemampuan interpersonal seseorang. Faktor "*I can*" erat kaitannya dengan *communicate* (komunikasi, seperti individu yang dapat mengekspresikan maksud dan perasaannya dengan baik pada orang lain), *problem solve* (penyelesaian masalah, seperti individu yang mampu memperkirakan seperti apa permasalahannya, bagaimana menyelesaikannya, dan pertolongan dari orang lain yang seperti apa yang dia butuhkan), *manage my feelings and impulses* (mengatur perasaan dan dorongan, seperti individu yang mampu mengenali perasaannya, memberi nama pada emosinya, dan mengekspresikan dengan kata-kata), *gauge*

the temprament of myself and others (mengukur watak diri sendiri dan orang lain, seperti individu yang memiliki wawasan tentang wataknya misal, aktif, impulsif, pendiam, dll), *seek trusting relationships* (mencari hubungan yang dapat dipercaya, seperti individu yang mampu menemukan seseorang yang dapat dimintai pertolongan untuk berbagi perasaan dan perhatian).

Resiliensi dan Perilaku Agresi pada Remaja Pondok Pesantren

Sebagai seorang remaja yang berada di masa peralihan, remaja memiliki berbagai permasalahan kompleks di dalamnya. Hal ini membuat remaja dituntut untuk memiliki respon yang baik dalam menanggapi permasalahan tersebut, termasuk pada remaja pondok pesantren. Berdasarkan yang diketahui bersama bahwa sikap dan perilaku remaja akan berbeda setiap individunya. Perbedaan tersebut termasuk permasalahan dan respon yang dimunculkan mereka seperti yang dikatakan di atas. Permasalahan yang terjadi pada remaja tidak jarang menimbulkan sebuah tekanan yang justru memperburuk keadaan remaja apabila tidak ada penanganan selanjutnya atau berupa sikap untuk berusaha bangkit dari remaja itu sendiri. Sikap bangkit yang harus dilakukan ketika tekanan itu muncul disebut dengan resiliensi, atau kebangkitan setelah masa terpuruk dengan melakukan hal-hal positif agar tidak berlarut-larut dalam merasakan tekanan (Henderson dan Milstein, 2003). Resiliensi memiliki peran yang sangat penting pada perkembangan remaja, terlebih dalam proses remaja menuju masa depan yang lebih baik. Remaja yang memiliki respon baik dalam menanggapi permasalahannya akan melakukan berbagai hal untuk bangkit dari permasalahan tersebut dengan melakukan resiliensi, sehingga selanjutnya remaja akan dapat menjalani perkembangannya dengan baik.

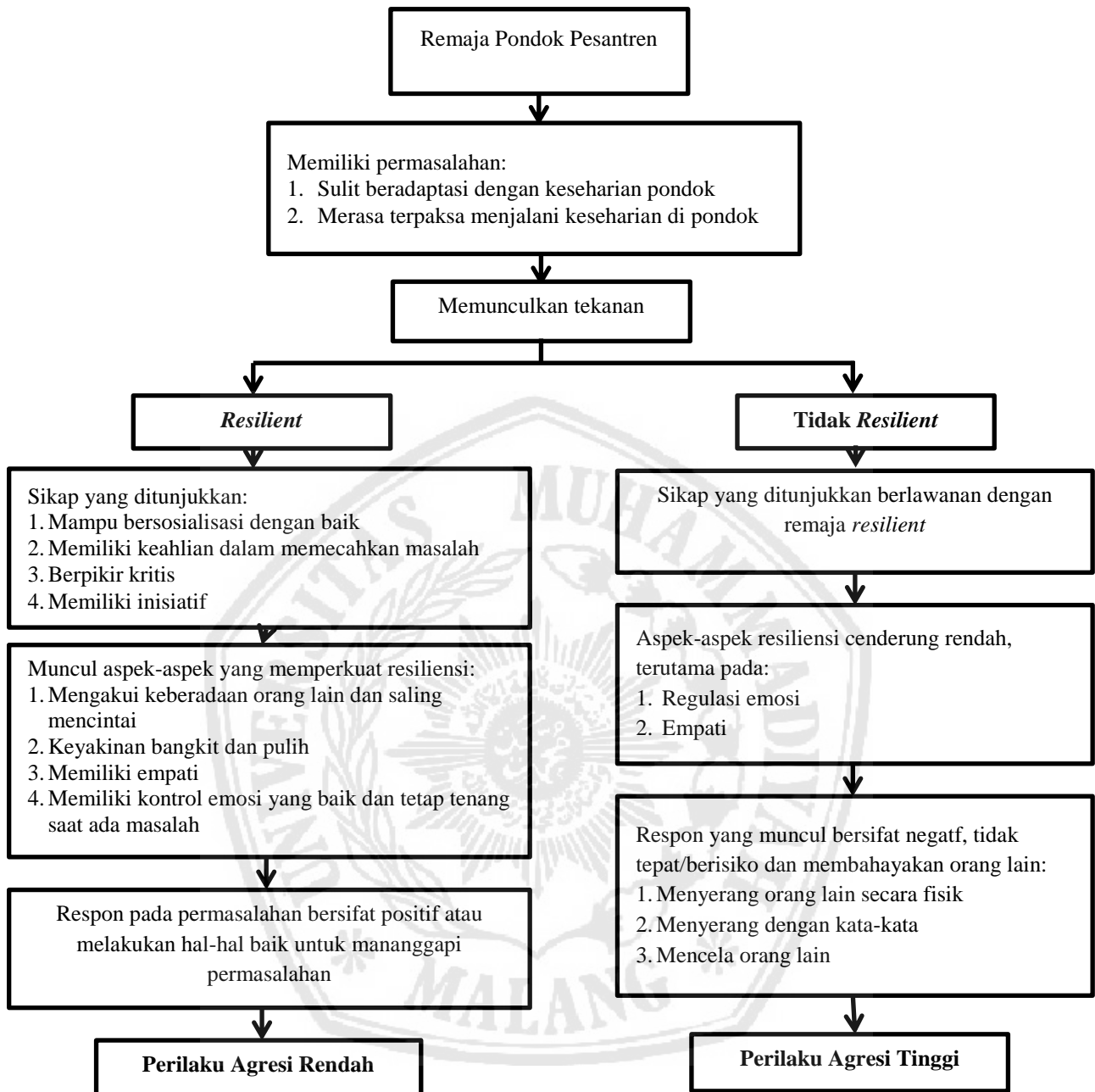
Perbedaan respon yang dilakukan remaja dalam menghadapi tekanan dan permasalahan memiliki efek yang berbeda pada keadaan selanjutnya. Pada remaja yang melakukan resiliensi, tentu saja memiliki sikap yang cenderung positif sehingga efek kedepannya akan lebih baik. Sikap positif tersebut seperti yang dikatakan oleh Benard (Henderson dan Milstein, 2003) yakni: individu yang termasuk remaja *resilient* akan mampu bersosialisasi dengan baik, memiliki keahlian dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, dan memiliki inisiatif. Sikap-sikap seperti itu lah yang membuat remaja *resilient* akan menjalani hidupnya dengan arah yang jelas dan masa depannya pun terarah. Selain itu aspek-aspek yang terdapat pada sikap resiliensi juga berjalan dengan baik, yakni faktor yang menyangkut keberadaan orang lain dalam hubungan, saling mencintai, memiliki kontrol emosi yang baik, atau memiliki empati pada orang lain seperti dijelaskan pada teori *I have, I am, I can* milik Grotberg (1995) .

Berbeda halnya dengan remaja yang merespon tekanan dan permasalahan dengan sikap yang negatif, atau sikap tidak *resilient*. Remaja yang tidak *resilient* dalam menghadapi tekanan dan permasalahan akan memiliki sikap-sikap yang negatif dan berlawanan dengan remaja yang *resilient* (Sari, 2014). Pada penelitian yang dilakukan oleh Sari juga ditemukan bahwa aspek yang cenderung rendah pada individu yang tidak *resilient* adalah pada aspek empati dan regulasi emosi. Seperti yang kita ketahui dan telah dijelaskan oleh santrock (2007), empati merupakan

kemampuan untuk dapat memahami kondisi emosi orang lain sehingga ia akan mampu memberikan respon yang tepat. Sedangkan regulasi emosi menurut Gross (2007) adalah kemampuan untuk dapat tenang dan fokus saat permasalahan muncul. Pada pernyataan tersebut, individu atau remaja yang tidak *resilient* cenderung memiliki ketidakmampuan dalam hal memahami emosi orang lain dan tidak mampu tenang saat ada permasalahan. Misalnya, ketika remaja memiliki permasalahan dengan temannya, ia akan menanggapi permasalahan tersebut tanpa memikirkan perasaan atau emosi temannya dan ia tidak mampu untuk tenang dalam menanggapi permasalahan tersebut. Hal ini nantinya membuat respon yang diberikan remaja akan tidak tepat atau berisiko, dan justru membahayakan orang lain atau temannya tersebut. Respon yang tidak tepat dan berisiko seperti yang dijelaskan di atas dapat berupa: menyerang secara fisik, menyerang dengan kata-kata, mencela orang lain, berteriak, atau menyerang tingkah laku yang dibenci seperti pada ciri-ciri perilaku agresi menurut Delut (Dayakisni & Hudaniah, 2012). Pada pernyataan tersebut secara tidak langsung dapat diketahui bahwa respon yang terjadi pada remaja yang tidak *resilient* dapat terarah pada kemunculan perilaku agresi.

Perilaku agresi sangat bertentangan dengan kondisi saling mencintai, empati, maupun regulasi emosi yang ada di dalam faktor individu atau remaja *resilient*. Perilaku agresi menurut Myers (2012) adalah perilaku menyakiti atau membahayakan orang lain dengan tujuan meluapkan emosi atau kemarahan yang dimiliki individu. Melalui penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa individu atau remaja yang berperilaku agresi cenderung tidak mampu memiliki empati atau kondisi saling mencintai karena keinginannya untuk menyakiti orang lain tersebut. Hal tersebut juga berlaku pada sikap regulasi emosi, pada individu atau remaja yang berperilaku agresi juga cenderung tidak mampu meregulasi emosinya. Hal ini dikarenakan tujuan dari perilaku mereka yang merupakan imbas dari emosi atau kemarahan individu tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa individu tidak akan merasa tenang ketika menghadapi permasalahan dan justru melakukan perilaku agresi mereka. Penjelasan terkait agresi di atas sangat berlawanan dengan perilaku yang ditunjukkan individu atau remaja yang *resilient*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin *resilient* seorang remaja dalam menanggapi tekanan, maka semakin rendah perilaku agresi mereka atau bahkan tidak ada sama sekali. Sebaliknya, semakin tidak *resilient* seorang remaja dalam menanggapi tekanan, maka semakin tinggi kemungkinan melakukan perilaku agresi karena rendahnya aspek empati dan regulasi emosi seperti dijelaskan di atas.

Kerangka Berpikir



Hipotesa

Ada hubungan negatif antara resiliensi dengan perilaku agresi pada remaja pondok pesantren. Semakin tinggi resiliensi remaja pondok pesantren maka semakin rendah perilaku agresinya.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2005) penelitian korelasional meneliti sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel yang lain berdasarkan koefisien korelasi. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Melalui penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa alasan peneliti menggunakan penelitian korelasional adalah untuk meneliti keterkaitan atau hubungan antara resiliensi dengan perilaku agresi pada remaja pondok pesantren.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi santri atau remaja pondok pesantren Nabil Husein Samarinda dan *Try Out* pada populasi santri pondok pesantren Ar-Rohmah Malang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik sampel sesuai dengan maksud atau *purposive sampling*. Sampel yang akan digunakan peneliti memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) remaja yang berada di pondok pesantren, dengan rentang usia 13-18 tahun, (2) berada di pondok pesantren minimal 1 tahun dan maksimal 4 tahun, dan (3) berada di pondok pesantren karena keinginan atau paksaan dari orang tua. Jumlah sampel penelitian ditentukan berdasarkan tingkat akurasi 0,05 menurut tabel Isaac & Michael (Sarjono & Julianita, 2011), yakni 278 sampel (populasi:1000). Sementara itu, peneliti menentukan jumlah sampel untuk *try out* adalah sebanyak 80 sampel.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun yang menjadi variabel bebas (X) yaitu resiliensi, dan variabel terikat (Y) yakni perilaku agresi.

Resiliensi adalah sikap bangkit atau bertahan yang dimiliki seseorang setelah berhadapan pada masalah atau pengalaman hidup yang negatif, seperti yang menyebabkan munculnya kesengsaraan atau traumatik. Seseorang yang memiliki sikap resilien terhadap permasalahan yang sedang dihadapi diharapkan dapat bangkit dan melakukan hal-hal positif yang membuatnya pulih dari kesengsaraan tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data variabel resiliensi adalah adaptasi skala resiliensi yang didasari oleh aspek dalam teori Grotberg (1995) *I am, I can, I have* yang disusun oleh Putra (2016), yang berjumlah 71

item. Contoh item yang digunakan adalah sebagai berikut: “Saya yakin cita-cita saya akan menjadi kenyataan”.

Perilaku agresi adalah sebuah perilaku yang memiliki tujuan merusak atau menyakiti organisme lain, obyek lain, atau bahkan pada dirinya sendiri baik berupa fisik maupun verbal. Perilaku agresi sangat bertolak belakang dengan norma-norma masyarakat yang ada. Hal tersebut yang menyebabkan perilaku agresi sebagai perilaku yang bersifat negatif dan tidak semestinya dimiliki oleh seorang remaja termasuk remaja pondok pesantren. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data variabel perilaku agresi adalah adaptasi skala agresi dari alat ukur agresivitas Buss dan Warren (2000) yang berjudul *Aggression Questionnaire* (AQ). Alat ukur ini terdiri dari 34 item yang disusun dengan menggunakan aspek *physical aggression*, *verbal aggression*, *anger*, *hostility*, dan *indirect aggression*. Contoh item yang digunakan adalah sebagai berikut: “Kemarahan saya cepat muncul, namun juga cepat mereda”.

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur resiliensi diperoleh hasil yakni, sejumlah 22 item dieliminasi dari 71 item yang disajikan, sehingga diketahui jumlah item yang valid adalah 49 item dengan hasil indeks validitas rentangan 0,223-0,779, dan angka reliabilitas mencapai 0,933. Sedangkan untuk alat ukur perilaku agresi diperoleh hasil yakni, sejumlah 6 item dieliminasi dari 34 item yang disajikan, sehingga diketahui jumlah item yang valid adalah 28 item dengan hasil indeks validitas rentangan 0,232-0,815, dan angka reliabilitas mencapai 0,919.

Prosedur dan Analisa Data

Secara umum, penelitian yang akan dilakukan memiliki prosedur sebagai berikut: Tahap pertama adalah persiapan dengan menentukan variabel penelitian yang tepat, pendalaman teori, serta menentukan instrument yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Selanjutnya tahap pelaksanaan dengan melakukan perizinan pada beberapa pondok pesantren untuk mengambil santri pondok pesantren sebagai subjek penelitian. Kemudian peneliti melakukan uji *try out* untuk menguji validitas dan reliabilitas skala pada santri pondok pesantren Ar-Rohmah Malang pada tanggal 13-16 maret 2017, selanjutnya peneliti melakukan penyebaran skala pada santri pondok pesantren Nabil Husein Samarinda pada tanggal 27 maret 2017. Terakhir masuk pada tahap analisa data, pada tahap ini peneliti melakukan analisa data menggunakan analisis korelasi *product moment* dari Karl Pearson menggunakan IBM SPSS Statistics 21 for Windows untuk menemukan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian yang berjumlah 278 subjek yang merupakan remaja di pondok pesantren, dengan deskripsi keseluruhan subjek penelitian sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Subjek

| Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------------------|------------|-------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Perempuan | 149 | 54% |
| Laki-laki | 129 | 46% |
| Sekolah | | |
| SMP | 96 | 26% |
| MTs | 111 | 35% |
| SMA | 71 | 40% |
| Usia | | |
| 13-14 Tahun | 162 | 58% |
| 15-16 Tahun | 86 | 31% |
| 17-18 Tahun | 30 | 11% |
| Durasi Tinggal | | |
| 1-2 Tahun | 251 | 90% |
| 3-4 Tahun | 27 | 10% |
| TOTAL | 278 | 100% |

Selanjutnya, peneliti melakukan analisa data menggunakan uji korelasi *Pearson – Product Moment* yang akan dideskripsikan pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi *Pearson – Product Moment*

| N | r | r ² | p | Alpha | Kesimpulan |
|-----|--------|----------------|-------|-------|------------|
| 278 | -0.523 | 0.273 | 0.000 | 0.05 | Signifikan |

Berdasarkan hasil uji korelasi *pearson*, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = -0.523 dan nilai signifikan (p) = 0.000 (<0.05) hal tersebut berarti resiliensi memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan perilaku agresi. Dengan kata lain, semakin tinggi resiliensi maka semakin rendah perilaku agresi, begitupun sebaliknya ketika resiliensi rendah maka perilaku agresi tinggi. Adapun sikap resiliensi memengaruhi perilaku agresi sebesar 27.3%. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien determinasi (r^2) = 0.273, sementara sisanya yakni 72.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan hasil yakni terdapat hubungan negatif yang signifikan antara resiliensi dengan perilaku agresi pada remaja pondok pesantren. Hal tersebut berarti semakin tinggi resiliensi maka semakin rendah perilaku agresi. Begitupun sebaliknya, ketika resiliensi rendah maka perilaku agresi akan semakin tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Holmes, dkk (2015) yang menunjukkan bahwa ketika individu mengalami peristiwa atau permasalahan yang tidak menyenangkan, individu dituntut memiliki sikap tangguh atau *resilient*. Contohnya, seperti memiliki keterampilan prososial, dan mampu beradaptasi positif terhadap lingkungan. Sehingga kecil kemungkinannya individu memunculkan perilaku agresi ketika menghadapi sebuah permasalahan dalam hidupnya, serta tetap dalam sikap *resilient*nya dengan baik. Selain itu, Hopkins, dkk (2015) juga mendapatkan

hasil yang serupa yakni terkait sangat dibutuhkannya pelatihan resiliensi dan pendidikan psikologi positif lainnya untuk mengurangi agresi dan kekerasan yang mungkin terjadi pada mahasiswa keperawatan di Australia.

Remaja terutama remaja pondok pesantren merupakan individu yang seharusnya memiliki sikap penyelesaian masalah yang baik serta memiliki hubungan yang positif di lingkungannya. Karena jika remaja pondok pesantren tidak memiliki sikap seperti itu remaja cenderung melakukan hal-hal yang merugikan orang-orang di sekitarnya, dan hal ini erat kaitannya dengan perilaku agresi. Hal tersebut juga dijelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Wagner, dkk (2001). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa banyak remaja yang walaupun hidup di lingkungan yang kondisinya tidak menyenangkan atau bahkan penuh dengan tindakan kekerasan, mereka tetap tidak ikut melakukan kekerasan atau berperilaku agresi. Hal tersebut dikarenakan mereka memiliki pemahaman yang baik terkait sikap resiliensi yang sangat berguna dan harus mereka miliki untuk tetap bertahan pada kondisi apapun. Hal tersebut secara tidak langsung mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara resiliensi dengan perilaku agresi seperti penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Ketika individu atau remaja memiliki sikap *resilient* tinggi, maka perilaku agresi individu tersebut cenderung rendah atau bahkan tidak ada.

Penelitian ini juga memiliki hasil yang sejalan dengan teori dari Henderson dan Milstein (2003) yang menjelaskan bahwa individu yang memiliki sikap *resilient* akan dengan baik menanggapi permasalahan yang ia hadapi serta akan lebih mudah merasakan empati terhadap orang lain. Berbeda dengan perilaku agresi yang memungkinkan seseorang untuk menyakiti dan melukai orang lain serta memiliki kecenderungan melampiaskan permasalahan dalam bentuk agresi. Selanjutnya, remaja yang memiliki sikap resiliensi yang baik akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan kelompok sosialnya dan akan lebih mudah diterima dengan orang lain karena ia tidak akan melakukan hal-hal yang merugikan orang-orang di sekitarnya untuk melampiaskan emosinya. Selain itu, individu juga berani menyelesaikan permasalahan yang ia hadapi dengan sebaik-baiknya tanpa merugikan orang-orang di sekitarnya, karena individu cenderung menghindari hal-hal yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek resiliensi tertinggi pada subjek penelitian adalah aspek *I have*. Hal tersebut berarti sebagian besar subjek penelitian sudah dapat menghargai orang-orang di sekitarnya dan lebih dewasa dalam menghadapi orang lain. Aspek *I have* ini cenderung dimiliki oleh remaja pondok pesantren yang telah mendapatkan *role model* yang baik di dalam lingkungannya, atau pada mereka yang merasa bahwa lingkungan pondok pesantren adalah lingkungan yang aman dan nyaman baginya (Grotberg, 1995). Remaja yang merasa bahwa lingkungan tempat tinggalnya adalah lingkungan yang aman baginya, baik dalam hal orang-orang di dalamnya ataupun suasana lingkungan itu sendiri membuat remaja merasa senang dan puas menjalani hari-harinya di lingkungan tersebut. Hal tersebut dirasakan remaja pondok pesantren karena mereka tidak merasakan ada sesuatu yang hilang walaupun jauh dari orang tua dan keluarga, serta adanya perasaan senang karena memiliki keluarga baru yang baik di lingkungan pondok pesantren. Terutama dari sisi religiusitas yang

dimiliki oleh pondok pesantren membuat remaja merasa bahwa orang-orang di dalam lingkungannya adalah *role model* yang baik dan tepat untuk dirinya.

Pada variabel perilaku agresi, aspek tertinggi subjek penelitian adalah aspek *hostility* atau bentuk agresi berupa kecemburuan dan iri terhadap orang lain. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, perilaku *hostility* dari subjek dapat saja terbentuk akibat remaja merasa bahwa teman-temannya memiliki kehidupan yang lebih baik daripada dirinya, sehingga menimbulkan kecemburuan dan iri hati. Pada remaja terutama di pondok pesantren, perilaku ini kemungkinan terjadi akibat perbedaan latar belakang dari masing-masing remaja, baik dalam hal keluarga maupun sisi akademis yang mengakibatkan munculnya pemikiran bahwa hidup tidak adil sehingga timbul kecemburuan dan iri hati pada orang lain yang dirasa lebih beruntung daripada dirinya (Buss dan Warren, 2000). Pondok pesantren yang digunakan untuk penelitian adalah pondok pesantren yang mengharuskan santrinya untuk menetap dan jauh dari keluarga, kecuali saat libur tiba. Hal tersebut yang mengakibatkan intensitas pertemuan santri menjadi lebih sering dibandingkan dengan sekolah umum lain. Sehingga tidak jarang santri pondok pesantren merasakan adanya “persaingan” di dalam pondok pesantren, baik dalam hal akademis maupun hal lain seperti ekonomi keluarga. Hal tersebutlah yang kemungkinan akan memperkuat perasaan kecemburuan dan iri pada mereka yang merasa “kalah” pada persaingan tersebut.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa remaja laki-laki memiliki tingkat resiliensi yang lebih tinggi dibandingkan perempuan, dengan mean sebesar 144.05. Lain halnya dengan perilaku agresi, justru remaja perempuan yang memiliki tingkat agresi lebih tinggi daripada laki-laki, dengan mean sebesar 71.39. Hal tersebut semakin membuktikan adanya hubungan negatif antara resiliensi dengan perilaku agresi, dikarenakan remaja laki-laki telah memiliki resiliensi yang tinggi sehingga perilaku agresinya cenderung rendah. Sebaliknya, pada remaja perempuan, mereka memiliki tingkat resiliensi yang lebih rendah daripada laki-laki sehingga perilaku agresi remaja perempuan cenderung lebih tinggi dari laki-laki. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rinaldi (2010) dijelaskan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki pandangan yang berbeda dalam merasakan risiko. Wanita lebih bersikap mengedepankan aspek afektif dalam mengambil risiko, sedangkan laki-laki lebih mengedepankan pertimbangan kognitif dalam memandang risiko dan permasalahan sebagai bagian dari hidup. Sehingga dapat dikatakan bahwa laki-laki akan lebih mampu beradaptasi dan bertahan dari berbagai macam kondisi untuk mengubah keadaan dan fleksibel dalam memecahkan masalah. Sedangkan perempuan cenderung kurang mampu dalam bereaksi terhadap perubahan keadaan, dan cenderung keras hati atau merasa kacau sehingga kemungkinannya lebih besar apabila perempuan yang tidak memiliki sikap *resilient* melakukan perilaku agresi.

Hasil penelitian berdasarkan usia subjek ditemukan bahwa resiliensi lebih tinggi dimiliki oleh remaja pondok pesantren yang usianya lebih tua dari setiap jenjang pendidikan, yakni usia 15 tahun atau setara kelas 9 SMP/MTs, dan usia 18 tahun atau setara kelas 12 SMA dengan mean sebesar 142. Selanjutnya justru perilaku agresi yang lebih tinggi dimiliki oleh remaja pondok pesantren yang berusia 13 tahun, dengan mean sebesar 69.85. Hal tersebut berarti semakin tua usia remaja,

maka semakin tinggi sikap resiliensi yang dimilikinya. Namun sebaliknya, ketika usia semakin tua justru kemungkinan melakukan perilaku agresi semakin kecil. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksono (2008) yang mengatakan bahwa sejalan dengan bertambahnya usia maka individu termasuk remaja akan semakin matang dan kemampuan pemecahan masalah akan semakin bertambah, sehingga besar kemungkinannya untuk memiliki sikap *resilient* yang baik pada usia yang lebih tua dan kecil kemungkinan untuk melakukan perilaku agresi karena tingginya sikap *resilient* tersebut.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi memengaruhi perilaku agresi sebanyak 27.3 %, hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 72, 7 % faktor lain yang memengaruhi perilaku agresi. Faktor tersebut yakni *family factor*, *community factor*, *psychological traits*, *self evaluating beliefs*, dan *coping skills* seperti pada penjelasan Carr (2004). Salah satu dari faktor tersebut yakni *family factor* yang sangat berpengaruh pada remaja, dan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aisyah (2010). Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa pola asuh orang tua adalah faktor yang sangat menentukan apakah anak akan terbiasa berperilaku agresi atau tidak. Aisyah (2010) juga mengatakan bahwa penelitiannya menemukan hampir seluruh tipe pola asuh memiliki kontribusi dalam menyebabkan anak memiliki perilaku agresi, tergantung orang tua bagaimana menentukan porsi yang cukup dalam pemberian setiap tipe pola asuh pada anak. Faktor lain juga dijelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurtjahyo dan Matulesy (2013). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kematangan emosi dan konformitas teman sebaya memiliki sumbangan efektif sebesar 26.6 % dalam memunculkan perilaku agresi terutama agresi verbal.

Adapun kelemahan dalam penelitian ini adalah peneliti kurang dapat memonitoring subjek pada waktu pengisian skala, sehingga kemungkinan terjadi kegiatan mencontoh antar subjek penelitian. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu yang diberikan oleh pihak pondok pesantren sehingga peneliti harus menyelesaikan penelitian dalam waktu 1 hari. Selanjutnya, peneliti juga merasakan bahwa skala perilaku agresi kurang menjelaskan pengertian dari setiap aspek, seharusnya peneliti menambahkan beberapa item sebagai pengembangan agar dapat lebih menjelaskan per-aspek dengan baik dan maksimal. Hal tersebut selanjutnya akan berpengaruh pada proses pembahasan pada aspek perilaku agresi yang lebih jelas. Kelemahan selanjutnya dirasakan dari pihak pondok pesantren, yakni dari keterbatasan waktu yang diberikan membuat pembelajaran di pondok pesantren sedikit terhenti, sehingga peneliti terkesan mengganggu dan memaksa subjek untuk menyelesaikan pengisian skala pada hari itu juga.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan jika resiliensi memiliki hubungan timbal balik yang negatif dengan perilaku agresi. Hal tersebut berarti semakin tinggi sikap resiliensi yang dimiliki remaja pondok pesantren, maka semakin rendah perilaku agresi yang dimunculkannya. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah sikap resiliensi yang dimiliki, maka semakin tinggi perilaku agresi yang akan dimunculkan. Selanjutnya, berdasarkan penelitian

ini juga ditemukan bahwa resiliensi merupakan salah satu faktor untuk menekan munculnya perilaku agresi.

Implikasi dalam penelitian ini bagi remaja pondok pesantren adalah agar remaja tersebut mampu mempertahankan serta meningkatkan sikap resiliensi yang dimiliki. Hal tersebut dapat dicapai remaja pondok pesantren dengan memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi setiap permasalahan yang muncul pada dirinya dan mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Selanjutnya, remaja pondok pesantren perlu mengubah pola pikir mereka agar selalu positif, dan mempelajari cara-cara mengontrol diri dan emosi, serta meningkatkan rasa empati pada orang lain agar tercipta keharmonisan dalam pondok pesantren dan meminimalisir remaja melakukan perilaku agresi.

Bagi pihak pondok pesantren, diperlukan pengoptimalisasian dalam melakukan peran sebagai pengganti orang tua di dalam pondok pesantren. Hal tersebut dapat dicapai dengan selalu memerhatikan setiap santri baik dalam hal akademis maupun psikologis, serta selalu memotivasi santri untuk meraih tujuan hidupnya. Selanjutnya pihak pondok pesantren perlu memiliki kemampuan dalam bidang konseling sebagai bentuk bantuan terhadap santri yang memiliki permasalahan dan untuk meningkatkan resiliensi pada santri tersebut.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, diharapkan agar peneliti lebih mampu memonitoring setiap responden dalam pengisian skala, agar hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diinginkan, serta tidak ada kegiatan saling mencontoh antar responden. Selanjutnya, untuk memperkaya penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya membandingkan variabel-variabel dalam penelitian ini dengan subjek lain. Misalnya pada anak-anak korban bencana, atau anak jalanan. Sehingga dapat diketahui apakah resiliensi masih menjadi salah satu faktor untuk menekan perilaku agresi atau tidak.

REFERENSI

- Aisyah, ST. 2010. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap tingkat agresivitas anak. *Jurnal Medtek, Vol 2, No 1*. Universitas Negeri Makassar.
- Azwar, S. 2005. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baron, R.A. dan Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Buss, A.H. dan Warren, W.L. 2000. *Aggression questionnaire (AQ), version 1.010*. Western Psychological Services. Tersedia di www.wpspublish.com.
- Carr, A. 2004. *Positive psychology: The science of happiness and human strengths*. New York: Bruner-Routledge.
- Choiriyah, M. 2014. Perilaku agresif seorang remaja: Studi kasus di Pondok Pesantren Salaf X Menganti Gresik. *Skripsi*. Fakultas Psikologi dan Kesehatan, UIN Sunan Ampel Surabaya.

- Dayakisni, T. dan Hudaniah. 2012. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Firdaus, F. 2016. *Santri ponpes Darul khair tewas dikeroyok teman-temannya*. Diakses pada 17 januari 2017 pukul 12.00 wib. daerah.sindonews.com.
- Gross, J.J. dan Thompson, R.A. 2007. *Emotion Regulation. Conceptual Foundations. Handbook of Emotion Regulation*, edited by James J. Gross. New York, Guilford Publications
- Grotberg, E. 1995. *A guide to promoting resilience in children: strengthening the human spirit*. Bernard van Leer Foundation, the International Resilience Project.
- Hefferon, K. dan Boniwell, I. 2011. *Positive psychology: Theory, research, and application*. New York: Mc Graw Hill Companies.
- Henderson, N. dan Milstein, M.M. 2003. *Resiliency in schools: Making it happen for students and educators*. California: Corwin Press, Inc.
- Holmes, M.R. Yood, S. dkk. 2015. Resiliende in Physically Abused Children: Protective Factors for Aggression. *Journal Behavioral Sciences*. University of Wisconsin Milwaukee. USA.
- Hopkins, M. Morrison, P. Fetherston, C. 2015. Building resilience in nursing students: coping with aggression and violence at work. *Contemporary Nurse*. Murdoch University.
- Howard, S. dan Johnson, B. 2000. Resilient and non-resilient behaviour in adolescents. *Research Trends & Issues in Crime and Criminal Justice*. Australian Institute of Criminology.
- Karina, C. 2014. Resiliensi remaja yang memiliki orang tua bercerai. *Jurnal Online Psikologi*, 02, 01, 152-169. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Laksono, A.R. 2008. Pemecahan masalah pada wanita sebagai orang tua tunggal. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lopez, E.E. Perez, M.S. dkk. 2008. Adolescent aggression: effects of gender and family and school environments. *Journal of Adolescence*, (31), 433-450. Universidad Pablo de Olavide, Sevilla, Spain.
- Myers, D.G. 2012. *Psikologi Sosial Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurtjahyo, A. Matulessy, A. 2013. Hubungan kematangan emosi dan konformitas terhadap agresivitas verbal. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

- Oktaviani, D. 2012. Resiliensi remaja aceh yang mengalami bencana tsunami. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Depok.
- Pritaningrum, M. dan Hendriani, W. 2013. Penyesuaian diri remaja yang tinggal di pondok pesantren modern Nurul Izzah Gresik pada tahun pertama. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2 (3) 141-150. Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga.
- Putra, O.A. 2016. Gambaran resiliensi remaja yang tinggal di panti asuhan: Studi di Kota Malang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rahman, A.M. Nasir, M. dkk. 2013. Aggressive behavior phenomenon among teenagers in schools: Prevention and treatment. *International Journal of Arts and Commerce*, 2 (3), 58-62. Sultan Idris Education University (Malaysia).
- Rahmawati, A.D. 2015. Kepatuhan santri terhadap aturan di pondok pesantren modern. *Thesis*. Program Magister Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramirez, J.M. 2003. Hormones and Aggression in Childhood and Adolescence . *Aggression and Violent Behavior* 8 (621-644). Universidad Complutense Madrid, Spain.
- Rifa'i, A.F. 2009. Kenakalan remaja di kalangan santri putra di asrama diponegoro pondok pesantren yayasan ali maksum krapyak yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rinaldi. 2010. Resiliensi pada masyarakat kota Padang ditinjau dari jenis kelamin. *Jurnal Psikologi* 3 (2) 99-105. Universitas Negeri Padang.
- Santrock, J.W. 2007. *Remaja jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, D.S. 2014. Studi mengenai resiliensi remaja di kabupaten Gunung kidul. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Padjadjaran.
- Sarjono, H. Julianita, W. 2011. *SPSS vs LISREL (Sebuah pengantar, aplikasi untuk riset)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, S.W. 2010. *Psikologi remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schoon, I. 2006. *Risk and resilience: Adaptations in changing times*. New York: Cambridge University Press.
- Wagner, G.H.H. Foshee, V.A. Jackson, C. 2001. Adolescent Aggression: Models of Resiliency. *Journal of Applied Social Psychology*. University of North Carolina, Chapel Hill.

Winn, K.L. 2013. African American Girls and Physical Aggression: A Resilience Study on How Adult African American Women Overcame Physically Aggressive Behavior Post Adolescence. *Doctorate in Social Work (DSW) Dissertations*. University of Pennsylvania Scholarly Commons.





LAMPIRAN 1

Lampiran 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Skala Resiliensi

Input Uji 1

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .914 | .914 | 71 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 211.13 | 449.189 | .153 | . | .914 |
| VAR00002 | 211.46 | 446.585 | .224 | . | .914 |
| VAR00003 | 210.56 | 451.737 | .014 | . | .915 |
| VAR00004 | 211.23 | 446.512 | .205 | . | .914 |
| VAR00005 | 211.19 | 446.540 | .165 | . | .914 |
| VAR00006 | 211.04 | 457.499 | -.156 | . | .917 |
| VAR00007 | 210.42 | 447.477 | .183 | . | .914 |
| VAR00008 | 210.63 | 446.005 | .232 | . | .914 |
| VAR00009 | 211.58 | 438.682 | .400 | . | .912 |
| VAR00010 | 211.08 | 447.045 | .135 | . | .915 |
| VAR00011 | 211.24 | 431.647 | .445 | . | .912 |
| VAR00012 | 210.71 | 452.004 | .002 | . | .915 |
| VAR00013 | 210.67 | 441.019 | .388 | . | .913 |
| VAR00014 | 211.16 | 443.242 | .238 | . | .914 |
| VAR00015 | 210.47 | 445.380 | .297 | . | .913 |
| VAR00016 | 211.00 | 432.795 | .459 | . | .912 |
| VAR00017 | 210.81 | 444.105 | .245 | . | .914 |
| VAR00018 | 210.37 | 443.081 | .371 | . | .913 |
| VAR00019 | 210.65 | 438.873 | .552 | . | .912 |
| VAR00020 | 210.57 | 433.223 | .629 | . | .911 |
| VAR00021 | 210.76 | 450.185 | .062 | . | .915 |
| VAR00022 | 211.70 | 447.368 | .097 | . | .915 |
| VAR00023 | 211.13 | 448.753 | .070 | . | .915 |
| VAR00024 | 211.22 | 445.299 | .245 | . | .914 |
| VAR00025 | 210.70 | 441.855 | .299 | . | .913 |
| VAR00026 | 210.62 | 444.700 | .240 | . | .914 |
| VAR00027 | 210.61 | 441.575 | .246 | . | .914 |
| VAR00028 | 211.87 | 422.240 | .645 | . | .910 |
| VAR00029 | 211.11 | 441.205 | .322 | . | .913 |
| VAR00030 | 210.82 | 441.071 | .344 | . | .913 |
| VAR00031 | 210.86 | 436.916 | .515 | . | .912 |

| | | | | | |
|----------|--------|---------|-------|---|------|
| VAR00032 | 210.54 | 443.610 | .385 | . | .913 |
| VAR00033 | 210.70 | 434.445 | .649 | . | .911 |
| VAR00034 | 211.34 | 438.587 | .270 | . | .914 |
| VAR00035 | 211.01 | 438.397 | .420 | . | .912 |
| VAR00036 | 210.80 | 431.753 | .657 | . | .911 |
| VAR00037 | 211.00 | 439.846 | .482 | . | .912 |
| VAR00038 | 211.20 | 432.189 | .469 | . | .912 |
| VAR00039 | 210.76 | 425.236 | .646 | . | .910 |
| VAR00040 | 211.24 | 434.006 | .450 | . | .912 |
| VAR00041 | 211.28 | 419.870 | .704 | . | .909 |
| VAR00042 | 211.52 | 419.073 | .744 | . | .909 |
| VAR00043 | 212.01 | 435.731 | .343 | . | .913 |
| VAR00044 | 211.87 | 435.881 | .450 | . | .912 |
| VAR00045 | 210.53 | 441.714 | .308 | . | .913 |
| VAR00046 | 210.76 | 434.185 | .404 | . | .912 |
| VAR00047 | 212.10 | 436.784 | .417 | . | .912 |
| VAR00048 | 211.25 | 433.243 | .483 | . | .912 |
| VAR00049 | 211.71 | 438.542 | .401 | . | .912 |
| VAR00050 | 211.53 | 431.329 | .507 | . | .911 |
| VAR00051 | 210.72 | 447.614 | .150 | . | .914 |
| VAR00052 | 211.77 | 450.768 | .029 | . | .915 |
| VAR00053 | 211.23 | 434.204 | .415 | . | .912 |
| VAR00054 | 211.34 | 436.536 | .588 | . | .911 |
| VAR00055 | 211.32 | 447.578 | .170 | . | .914 |
| VAR00056 | 211.81 | 440.181 | .312 | . | .913 |
| VAR00057 | 210.68 | 436.604 | .504 | . | .912 |
| VAR00058 | 210.54 | 440.918 | .485 | . | .912 |
| VAR00059 | 210.82 | 436.378 | .571 | . | .912 |
| VAR00060 | 210.70 | 443.189 | .312 | . | .913 |
| VAR00061 | 210.90 | 452.861 | -.031 | . | .915 |
| VAR00062 | 211.35 | 445.206 | .196 | . | .914 |
| VAR00063 | 210.53 | 443.201 | .355 | . | .913 |
| VAR00064 | 211.97 | 461.743 | -.313 | . | .917 |
| VAR00065 | 210.76 | 444.467 | .223 | . | .914 |
| VAR00066 | 210.71 | 436.517 | .592 | . | .911 |
| VAR00067 | 211.16 | 439.934 | .347 | . | .913 |
| VAR00068 | 211.44 | 428.019 | .662 | . | .910 |
| VAR00069 | 211.29 | 433.491 | .582 | . | .911 |
| VAR00070 | 211.39 | 443.549 | .300 | . | .913 |
| VAR00071 | 211.24 | 430.185 | .569 | . | .911 |

- Untuk mengetahui validitas skala, maka: $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$
- Diketahui:
 - N = 80
 - Taraf Signifikan = 0,05
 - $r \text{ hitung}$ = *Corrected Item-Total Correlation*
 - $r \text{ tabel}$ = 0,22

- Maka, dari tabel di atas item yang dinyatakan gugur atau tidak valid adalah item: 1, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 12, 21, 23, 51, 52, 55, 61, 62, 64.
- Selanjutnya dilakukan **Uji 2**, item yang gugur pada Uji 2 adalah item: 8, dan 65.
- dilakukan **Uji 3**, item yang gugur adalah item 14.
- Pada **Uji 4**, item yang gugur adalah item 25
- Selanjutnya pada **uji ke 5**, item yang gugur adalah item 26
- Terakhir, dilakukan **Uji 6**:

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .933 | .934 | 49 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| VAR00002 | 144.34 | 373.330 | .246 | . | .933 |
| VAR00009 | 144.47 | 368.611 | .332 | . | .932 |
| VAR00011 | 144.13 | 356.625 | .534 | . | .931 |
| VAR00013 | 143.56 | 369.917 | .342 | . | .932 |
| VAR00015 | 143.35 | 373.745 | .248 | . | .933 |
| VAR00016 | 143.89 | 357.230 | .569 | . | .930 |
| VAR00017 | 143.70 | 371.368 | .252 | . | .933 |
| VAR00018 | 143.25 | 371.525 | .331 | . | .932 |
| VAR00019 | 143.53 | 366.662 | .558 | . | .931 |
| VAR00020 | 143.46 | 359.508 | .709 | . | .930 |
| VAR00024 | 144.10 | 371.990 | .272 | . | .933 |
| VAR00027 | 143.49 | 368.740 | .259 | . | .933 |
| VAR00028 | 144.76 | 351.108 | .656 | . | .930 |
| VAR00029 | 144.00 | 367.718 | .362 | . | .932 |
| VAR00030 | 143.71 | 367.696 | .383 | . | .932 |
| VAR00031 | 143.75 | 362.422 | .614 | . | .930 |
| VAR00032 | 143.43 | 370.223 | .430 | . | .932 |
| VAR00033 | 143.58 | 362.990 | .639 | . | .930 |
| VAR00034 | 144.23 | 363.409 | .342 | . | .933 |
| VAR00035 | 143.90 | 366.810 | .404 | . | .932 |
| VAR00036 | 143.68 | 361.193 | .624 | . | .930 |
| VAR00037 | 143.89 | 366.205 | .547 | . | .931 |
| VAR00038 | 144.09 | 359.569 | .499 | . | .931 |
| VAR00039 | 143.65 | 351.283 | .731 | . | .929 |
| VAR00040 | 144.13 | 361.984 | .459 | . | .931 |
| VAR00041 | 144.16 | 346.806 | .771 | . | .928 |
| VAR00042 | 144.41 | 347.347 | .779 | . | .928 |

| | | | | | |
|----------|--------|---------|------|---|------|
| VAR00043 | 144.90 | 363.400 | .354 | . | .933 |
| VAR00044 | 144.76 | 364.698 | .429 | . | .932 |
| VAR00045 | 143.42 | 371.887 | .223 | . | .933 |
| VAR00046 | 143.65 | 365.206 | .332 | . | .933 |
| VAR00047 | 144.99 | 366.013 | .381 | . | .932 |
| VAR00048 | 144.14 | 362.224 | .465 | . | .931 |
| VAR00049 | 144.59 | 367.988 | .350 | . | .932 |
| VAR00050 | 144.42 | 360.913 | .478 | . | .931 |
| VAR00053 | 144.11 | 359.718 | .489 | . | .931 |
| VAR00054 | 144.23 | 364.076 | .613 | . | .931 |
| VAR00056 | 144.70 | 368.394 | .299 | . | .933 |
| VAR00057 | 143.57 | 366.197 | .450 | . | .931 |
| VAR00058 | 143.43 | 368.915 | .473 | . | .931 |
| VAR00059 | 143.71 | 364.901 | .555 | . | .931 |
| VAR00060 | 143.58 | 370.272 | .330 | . | .932 |
| VAR00063 | 143.42 | 372.426 | .280 | . | .932 |
| VAR00066 | 143.59 | 365.372 | .561 | . | .931 |
| VAR00067 | 144.05 | 368.690 | .316 | . | .932 |
| VAR00068 | 144.33 | 356.890 | .662 | . | .930 |
| VAR00069 | 144.18 | 361.866 | .582 | . | .931 |
| VAR00070 | 144.28 | 371.870 | .268 | . | .933 |
| VAR00071 | 144.13 | 357.420 | .611 | . | .930 |

- Setelah dilakukan Uji ke 6, dapat diketahui bahwa semua item atau skala dapat dikatakan **VALID** karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,22)

Untuk mengetahui reliabilitas skala, maka: $r \text{ alpha} > r \text{ tabel}$

- Diketahui: $r \text{ alpha} = \text{Cronbach's Alpha}$
- $r \text{ alpha} = 0,933$
- Sehingga $r \text{ alpha} > r \text{ tabel} = 0,933 > 0,22$, maka skala dapat dikatakan **RELIABEL**.

BLUE PRINT AKHIR SKALA RESILIENSI

| No | Aspek | Favorable | Unfavorable |
|----|-------------------|--|------------------------------------|
| 1 | <i>I am</i> | 4, 5, 9, 10, 27, 37 | 12, 13, 23, 31, 36, 41, 42, 48 |
| 2 | <i>I have</i> | 14, 15, 20, 21, 22, 26, 28, 29, 39, 44 | 17, 18, 19, 24, 25, 40 |
| 3 | <i>I can</i> | 1, 2, 16, 32, 33, 34, 35, 38, 45 | 3, 6, 7, 8, 11, 30, 43, 46, 47, 49 |
| | Total Item | 49 | |

2. Skala Resiliensi

Input Uji 1

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| | | |

| | | |
|------|------|----|
| .882 | .881 | 34 |
|------|------|----|

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------------|--------------------------------------|--|------------------------------------|---|
| VAR00001 | 73.89 | 184.154 | -.132 | . | .890 |
| VAR00002 | 73.76 | 167.211 | .565 | . | .876 |
| VAR00003 | 73.27 | 166.121 | .561 | . | .876 |
| VAR00004 | 73.85 | 175.105 | .331 | . | .881 |
| VAR00005 | 73.86 | 162.250 | .585 | . | .875 |
| VAR00006 | 73.81 | 191.592 | -.435 | . | .895 |
| VAR00007 | 74.06 | 172.932 | .260 | . | .883 |
| VAR00008 | 74.81 | 178.028 | .239 | . | .882 |
| VAR00009 | 73.37 | 162.825 | .750 | . | .872 |
| VAR00010 | 74.68 | 167.450 | .698 | . | .874 |
| VAR00011 | 74.61 | 175.883 | .267 | . | .882 |
| VAR00012 | 73.99 | 163.705 | .746 | . | .872 |
| VAR00013 | 74.95 | 173.510 | .592 | . | .878 |
| VAR00014 | 74.71 | 168.363 | .616 | . | .875 |
| VAR00015 | 73.44 | 187.070 | -.265 | . | .891 |
| VAR00016 | 73.47 | 170.047 | .471 | . | .878 |
| VAR00017 | 74.70 | 166.163 | .699 | . | .874 |
| VAR00018 | 74.19 | 168.797 | .531 | . | .877 |
| VAR00019 | 73.52 | 177.048 | .205 | . | .883 |
| VAR00020 | 74.20 | 169.394 | .450 | . | .878 |
| VAR00021 | 73.92 | 173.840 | .276 | . | .882 |
| VAR00022 | 74.53 | 171.483 | .388 | . | .879 |
| VAR00023 | 74.90 | 173.708 | .455 | . | .879 |
| VAR00024 | 74.81 | 172.207 | .478 | . | .878 |
| VAR00025 | 74.23 | 182.204 | -.054 | . | .888 |
| VAR00026 | 73.95 | 171.074 | .446 | . | .878 |
| VAR00027 | 74.48 | 177.407 | .259 | . | .882 |
| VAR00028 | 73.75 | 176.089 | .208 | . | .883 |
| VAR00029 | 74.11 | 156.000 | .771 | . | .869 |
| VAR00030 | 73.20 | 168.420 | .587 | . | .876 |
| VAR00031 | 73.16 | 174.242 | .369 | . | .880 |
| VAR00032 | 73.80 | 160.882 | .680 | . | .872 |
| VAR00033 | 73.56 | 158.635 | .795 | . | .869 |
| VAR00034 | 74.49 | 175.869 | .256 | . | .882 |

- Untuk mengetahui validitas skala, maka: $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$
- Diketahui:
 - N = 80
 - Taraf Signifikan = 0,05
 - $r \text{ hitung} = \text{Corrected Item-Total Correlation}$
 - $r \text{ tabel} = 0,22$

- Maka, dari tabel di atas item yang dinyatakan gugur atau tidak valid adalah item: 1, 6, 15, 19, 25, 28
- Terakhir, dilakukan **Uji 2**

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .919 | .917 | 28 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| VAR00002 | 58.57 | 175.941 | .551 | . | .916 |
| VAR00003 | 58.08 | 174.302 | .569 | . | .915 |
| VAR00004 | 58.66 | 183.433 | .345 | . | .918 |
| VAR00005 | 58.67 | 168.198 | .663 | . | .914 |
| VAR00007 | 58.87 | 179.548 | .327 | . | .920 |
| VAR00008 | 59.62 | 186.495 | .252 | . | .919 |
| VAR00009 | 58.18 | 170.455 | .778 | . | .912 |
| VAR00010 | 59.49 | 175.766 | .702 | . | .914 |
| VAR00011 | 59.42 | 184.528 | .265 | . | .920 |
| VAR00012 | 58.80 | 171.164 | .783 | . | .912 |
| VAR00013 | 59.76 | 182.134 | .586 | . | .916 |
| VAR00014 | 59.52 | 177.227 | .595 | . | .915 |
| VAR00016 | 58.28 | 179.229 | .440 | . | .917 |
| VAR00017 | 59.51 | 174.458 | .703 | . | .913 |
| VAR00018 | 59.00 | 177.000 | .542 | . | .916 |
| VAR00020 | 59.01 | 178.756 | .414 | . | .918 |
| VAR00021 | 58.73 | 181.582 | .309 | . | .920 |
| VAR00022 | 59.34 | 180.664 | .360 | . | .919 |
| VAR00023 | 59.71 | 182.363 | .449 | . | .917 |
| VAR00024 | 59.62 | 179.469 | .545 | . | .916 |
| VAR00026 | 58.76 | 180.493 | .404 | . | .918 |
| VAR00027 | 59.29 | 186.465 | .232 | . | .920 |
| VAR00029 | 58.92 | 163.199 | .802 | . | .910 |
| VAR00030 | 58.01 | 177.936 | .535 | . | .916 |
| VAR00031 | 57.97 | 182.563 | .382 | . | .918 |
| VAR00032 | 58.61 | 168.677 | .696 | . | .913 |
| VAR00033 | 58.37 | 166.287 | .815 | . | .910 |
| VAR00034 | 59.30 | 184.009 | .278 | . | .919 |

- Setelah dilakukan Uji ke 2, dapat diketahui bahwa semua item dapat dikatakan **VALID** karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,22)

Untuk mengetahui reliabilitas skala, maka: $r \text{ alpha} > r \text{ tabel}$

- Diketahui: $r \text{ alpha} = \text{Cronbach's Alpha}$
- $r \text{ alpha} = 0,919$

- Sehingga $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}} = 0,919 > 0,22$, maka skala dapat dikatakan **RELIABEL**.

BLUE PRINT AKHIR SKALA AGRESSION QUETIONNAIRE (AQ)

| No | Aspek | Favorable | Unfavorable |
|-----------|----------------------------|-------------------------|--------------------|
| 1 | <i>Physical Aggression</i> | 6, 8, 9, 14, 19, 20, 21 | - |
| 2 | <i>Verbal Aggression</i> | 3, 16, 22 | - |
| 3 | <i>Anger</i> | 2, 5, 10, 18, 23, 26 | - |
| 4 | <i>Hostility</i> | 1, 4, 7, 13, 17, 25, 27 | - |
| 5 | <i>Indirect Aggression</i> | 11, 12, 15, 24 | 28 |
| | Total Item | 28 | |



LAMPIRAN 2



Lampiran 2. Analisa Data

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Resiliensi | P_Agresi |
|----------------------------------|----------------|------------|----------|
| N | | 278 | 278 |
| | Mean | 140.68 | 68.01 |
| Normal Parameters ^{a,b} | | 14.851 | 11.923 |
| | Std. Deviation | | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .080 | .081 |
| | Positive | .042 | .081 |
| | Negative | -.080 | -.046 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.337 | 1.347 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .056 | .053 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Syarat:

- H1 : Data dapat dikatakan normal
- Ho : Data tidak dapat dikatakan normal

Keputusan:

- Ho diterima apabila p atau sig (2-tailed) < 0.05
- Ho ditolak apabila p atau sig (2-tailed) > 0.05

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai p atau sig (2-tailed) resiliensi dan perilaku agresi adalah 0.056 dan 0.053 yang berarti lebih dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data adalah normal.

2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| Resiliensi | 278 | 82 | 174 | 140.68 | 14.851 |
| P_Agresi | 278 | 36 | 103 | 68.01 | 11.923 |
| Valid N (listwise) | 278 | | | | |

3. Uji Korelasi

Correlations

| | | Resiliensi | P_Agresi |
|------------|---------------------|------------|----------|
| Resiliensi | Pearson Correlation | 1 | -.523** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 278 | 278 |
| P_Agresi | Pearson Correlation | -.523** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 278 | 278 |

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Nilai Koefisien Determinasi (Pengaruh)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .523 ^a | .273 | .271 | 10.183 |

a. Predictors: (Constant), Resiliensi

b. Dependent Variable: P_Agresi





LAMPIRAN 3

Lampiran 3. Hasil Penelitian

1. Klasifikasi Resiliensi

| Kategori | Interval | Jumlah Subjek | Presentase |
|---------------|--------------|---------------|-------------|
| Sangat Tinggi | 159.25-196 | 24 | 9% |
| Tinggi | 122.5-159.24 | 225 | 81% |
| Rendah | 85.75-122.49 | 27 | 10% |
| Sangat Rendah | 49-85.74 | 2 | 1% |
| Total | | 278 | 100% |

2. Klasifikasi Perilaku Agresi

| Kategori | Interval | Jumlah Subjek | Presentase |
|---------------|----------|---------------|-------------|
| Sangat Tinggi | 91-112 | 12 | 4% |
| Tinggi | 70-90.9 | 103 | 37% |
| Rendah | 49-69.9 | 148 | 53% |
| Sangat Rendah | 28-48.9 | 15 | 5% |
| Total | | 278 | 100% |

3. Aspek-Aspek Resiliensi

| Aspek | Jumlah Item | Skor | Mean Skor |
|---------------|-------------|-------|-----------|
| <i>I have</i> | 16 | 13372 | 835.75 |
| <i>I am</i> | 14 | 11158 | 797 |
| <i>I can</i> | 19 | 14590 | 767.8947 |

4. Aspek-Aspek Perilaku Agresi

| Aspek | Jumlah Item | Skor | Mean Skor |
|-------------------|-------------|------|-----------|
| <i>Physically</i> | 7 | 4287 | 612.4286 |
| <i>Verbal</i> | 3 | 2189 | 729.6667 |
| <i>Angry</i> | 6 | 4157 | 692.8333 |
| <i>Hostility</i> | 7 | 5279 | 754.1429 |
| <i>Undirect</i> | 5 | 2994 | 598.8 |

5. Mean Resiliensi Berdasarkan Jenis Kelamin

| Usia | Mean | Kategori |
|-----------|----------|----------|
| Perempuan | 137.8322 | Tinggi |
| Laki-laki | 144.0543 | Tinggi |

6. Mean Perilaku Agresi Berdasarkan Jenis Kelamin

| Usia | Mean | Kategori |
|-----------|----------|----------|
| Perempuan | 71.38926 | Tinggi |
| Laki-laki | 64.10078 | Rendah |

7. *Mean* Resiliensi Berdasarkan Usia

| Usia | Mean | Kategori |
|-------|----------|----------|
| 13 th | 139.0984 | Tinggi |
| 14 th | 141.0891 | Tinggi |
| 15 th | 142 | Tinggi |
| 16 th | 140.8537 | Tinggi |
| 17 th | 140.3333 | Tinggi |
| 18 th | 142 | Tinggi |

8. *Mean* Perilaku Agresi Berdasarkan Usia

| Usia | Mean | Kategori |
|-------|----------|----------|
| 13 th | 69.85246 | Rendah |
| 14 th | 68.39604 | Rendah |
| 15 th | 68.71111 | Rendah |
| 16 th | 64.2439 | Rendah |
| 17 th | 67.66667 | Rendah |
| 18 th | 64.5 | Rendah |

9. *Mean* Resiliensi Berdasarkan Durasi Tinggal di Pondok Pesantren

| Durasi | Mean | Kategori |
|--------|----------|----------|
| 1 th | 142.0455 | Tinggi |
| 2 th | 140.6618 | Tinggi |
| 3 th | 140.5238 | Tinggi |
| 4 th | 133.6667 | Tinggi |

10. *Mean* Perilaku Agresi Berdasarkan Durasi Tinggal di Pondok Pesantren

| Durasi | Mean | Kategori |
|--------|----------|----------|
| 1 th | 63.59091 | Rendah |
| 2 th | 68.72464 | Rendah |
| 3 th | 70.95238 | Tinggi |
| 4 th | 65.33333 | Rendah |



Lampiran 4. Skala Penelitian



PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Dian Putriana, mahasiswa semester akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Dalam penelitian ini, saya harus memenuhi kewajiban untuk melakukan pengambilan data primer (langsung dari responden) yang dipergunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Dalam memenuhi kewajiban tersebut, saya memohon kesediaan saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Sebagai peneliti, saya terikat pada Kode Etik Psikologi yang menyatakan bahwa saya berkewajiban menjaga kerahasiaan data responden dan hanya berhak menggunakan data untuk kepentingan penelitian. Selain itu, data yang sudah diberikan tidak ada kaitannya dengan penilaian saudara/i sekalian di pondok pesantren.

Selanjutnya, saudara/i sebagai responden dimohon untuk mengisi skala yang telah saya sediakan. Akurasi dan kredibilitas hasil penelitian ini akan sangat bergantung pada keseriusan dan kesungguhan saudara/i dalam memberikan data/informasi sesuai dengan kenyataan yang ada pada saudara/i. Sebelum dan sesudahnya saya sampaikan terima kasih banyak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Dian Putriana

IDENTITAS

Silakan mengisi identitas Anda terlebih dahulu.

Nama : (*boleh inisial*)

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan*

Usia : tahun

Asal Pesantren :

Lama Berada di Ponpes : 1 tahun / 2 tahun / 3 tahun / 4 tahun*

Alasan Masuk Ponpes : Keinginan Orang Tua / Keinginan Diri Sendiri*

**coret yang tidak perlu*

PETUNJUK Pengerjaan

1. Jawablah pernyataan-pernyataan yang ada dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan:

SS : Apabila pernyataan SANGAT SESUAI dengan diri Anda

S : Apabila pernyataan SESUAI dengan diri Anda

TS : Apabila pernyataan TIDAK SESUAI dengan diri Anda

STS : Apabila pernyataan SANGAT TIDAK SESUAI dengan diri Anda

2. Apabila Anda ingin mengganti jawaban, maka berilah tanda sama dengan (=) pada tanda centang (✓) tersebut, kemudian berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang Anda inginkan.
3. Contoh:

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Saya yakin cita-cita saya akan menjadi kenyataan | ✓ | | | |
| 2 | Saya mampu dalam menyelesaikan tugas yang saya hadapi | | ✓ | ≠ | |

4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah untuk setiap pernyataan. Seluruh jawaban akan benar selama itu menggambarkan diri Anda.
5. Jawablah semua pernyataan dan pastikan tidak ada nomor yang terlewat.

SELAMAT Mengerjakan

SKALA 1

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Saya selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu | | | | |
| 2 | Saya mengerjakan tugas sekolah jauh-jauh hari sebelum pengumpulan | | | | |
| 3 | Saya tidak mampu meyakinkan orang lain dengan berkomunikasi | | | | |
| 4 | Saya akan merasa sedih ketika teman dekat saya mengalami musibah | | | | |
| 5 | Saya akan mendengarkan curhatan teman saya, meskipun dalam keadaan lelah | | | | |
| 6 | Saya jarang tersenyum kepada siapa pun di pondok pesantren | | | | |
| 7 | Saya gengsi untuk menyapa teman terlebih dulu | | | | |
| 8 | Saya lebih senang menyendiri di kamar dari pada bermain bersama teman di pondok pesantren | | | | |
| 9 | Saya akan menghormati teman-teman baik yang lebih tua ataupun muda | | | | |
| 10 | Saya yakin dengan kelebihan yang saya miliki | | | | |
| 11 | Saya akan meledak-ledak saat teman saya membuat kesalahan | | | | |
| 12 | Saya sering merasa sendiri di pondok pesantren | | | | |
| 13 | Saya merasa kurang adanya kekompakan antara santri di pondok pesantren | | | | |
| 14 | Dalam keadaan sedih, saya memiliki tempat untuk berbagi kisah | | | | |
| 15 | Saya memiliki sosok yang mampu menginspirasi saya | | | | |
| 16 | Saya selalu menerima kritik yang membangun buat saya | | | | |
| 17 | Tidak ada seorang pun yang peduli dengan cita-cita saya | | | | |
| 18 | Tidak ada kepercayaan dari lingkungan bahwa saya mampu mengerjakan tugas dengan baik | | | | |
| 19 | Kurangnya motivasi membuat saya sulit bersaing | | | | |
| 20 | Saya memiliki lingkungan yang selalu mendorong saya untuk meraih cita-cita | | | | |

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 21 | Di saat gagal menjalani sesuatu, selalu ada orang yang menyemangati saya | | | | |
| 22 | Saya selalu dipercaya mampu mengerjakan tugas dengan baik | | | | |
| 23 | Dalam keadaan sedih, saya tidak memiliki tempat untuk bercerita | | | | |
| 24 | Tidak ada sosok yang mampu menginspirasi saya | | | | |
| 25 | Saya tidak suka dikritik | | | | |
| 26 | Saya merasa menemukan keluarga di pondok pesantren | | | | |
| 27 | Saya senang tinggal di pondok pesantren karena banyak yang peduli terhadap saya | | | | |
| 28 | Pondok pesantren lebih dari sekedar tempat tinggal buat saya | | | | |
| 29 | kekompakan antara santri dan pengurus pondok pesantren sangat baik | | | | |
| 30 | Saya tidak pernah memikirkan masa depan | | | | |
| 31 | Ketika lulus nanti saya belum tahu akan melanjutkan kemana | | | | |
| 32 | Saya mampu menahan diri untuk tidak melanggar peraturan di dalam pondok pesantren | | | | |
| 33 | Saya akan menabung terlebih dulu jika ingin membeli barang yang saya inginkan | | | | |
| 34 | Saya memiliki jadwal sendiri di dalam mengerjakan segala hal | | | | |
| 35 | Saya tidak pernah berkata kasar, meskipun dalam keadaan marah | | | | |
| 36 | Saya minder dengan kekurangan yang saya miliki | | | | |
| 37 | Saya melemparkan senyum kepada setiap orang yang ada di pondok pesantren | | | | |
| 38 | Saya sering berbincang-bincang dengan pengurus pondok pesantren | | | | |
| 39 | Saya sangat senang bermain dengan teman-teman di pondok pesantren | | | | |
| 40 | Saya tidak memiliki waktu untuk mendengarkan curhat dari teman | | | | |

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 41 | Saya tidak menemani teman saya ketika sedang sakit | | | | |
| 42 | Saya akan cuek ketika melihat teman menangis | | | | |
| 43 | Saya jarang membersihkan kamar yang saya tinggali | | | | |
| 44 | Saya akan meminta masukan ketika dalam tekanan kepada seseorang yang saya percaya | | | | |
| 45 | Saya akan mengadakan diskusi antara penghuni pondok pesantren untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada di pondok | | | | |
| 46 | Saya merasa kurang yakin di dalam mengerjakan tugas yang saya hadapi | | | | |
| 47 | Saya sering terlambat dalam menyelesaikan tugas sekolah | | | | |
| 48 | Saya malu untuk tampil di depan umum | | | | |
| 49 | Lebih baik diam dari pada saya harus berbicara di dalam forum | | | | |

SKALA 2

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Orang lain sepertinya selalu dapat beristirahat dengan baik, sementara saya tidak | | | | |
| 2 | Kemarahan saya cepat muncul, namun juga cepat mereda | | | | |
| 3 | Saya sering menyadari bahwa saya sering tidak setuju dengan orang-orang | | | | |
| 4 | Terkadang saya merasa hidup ini tidak adil untuk saya | | | | |
| 5 | Terkadang saya sangat marah tanpa ada alasan | | | | |
| 6 | Saya akan memukul seseorang jika dia mencoba untuk menghasut atau memprovokasi saya | | | | |
| 7 | Saya heran mengapa terkadang saya merasa benci terhadap sesuatu | | | | |
| 8 | Saya telah mengancam orang yang saya kenal | | | | |
| 9 | Jika seseorang mendorong saya, saya membalasnya dengan pukulan | | | | |

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 10 | Saya memiliki masalah dalam mengendalikan emosi saya | | | | |
| 11 | Jika saya marah, saya akan mengacaukan pekerjaan orang lain | | | | |
| 12 | Ketika saya marah, saya membanting pintu dan meninggalkan seseorang yang berada di dalam ruangan | | | | |
| 13 | Saya bertanya-tanya tentang apa yang orang-orang mau ketika mereka baik pada saya | | | | |
| 14 | Ketika saya sangat marah saya merusak sesuatu | | | | |
| 15 | Terkadang saya menyebarkan gosip tentang orang-orang yang tidak saya suka | | | | |
| 16 | Ketika orang mengganggu saya, saya akan mengatakan apa yang saya pikirkan tentang mereka | | | | |
| 17 | Terkadang saya merasa orang-orang menertawakan saya di belakang saya | | | | |
| 18 | Saya menunjukkan kemarahan saya ketika saya tidak mendapatkan yang saya mau | | | | |
| 19 | Terkadang saya tidak dapat mengendalikan keinginan saya untuk memukul seseorang | | | | |
| 20 | Saya terlibat perkelahian dengan orang lain lebih sering daripada kebanyakan orang | | | | |
| 21 | Jika seseorang memukul saya, saya akan memukul balik | | | | |
| 22 | Saya secara terbuka memberitahu teman-teman ketika saya tidak setuju dengan mereka | | | | |
| 23 | Terkadang saya merasa seperti bom yang siap meledak | | | | |
| 24 | Ketika seseorang sangat mengganggu saya, saya mungkin akan mendiamkannya | | | | |
| 25 | Saya mengetahui bahwa "teman" saya berbicara tentang saya di belakang | | | | |
| 26 | Beberapa teman saya berpikir saya keras kepala | | | | |
| 27 | Terkadang saya sangat cemburu dan saya tidak dapat berpikir tentang hal lain lagi | | | | |
| 28 | Saya suka menghibur orang dengan bercanda atau memainkan lelucon | | | | |

TERIMA KASIH

LAMPIRAN 5



Lampiran 5. Skoring

| Nama | JK | Usia | Durasi | Resiliensi | P.Agresi | Z_Resiliensi | Z_Agresi | T_Resiliensi | T_Agresi | Klasifikasi Res | Klasifikasi Agr |
|----------|----|------|--------|------------|----------|--------------|----------|--------------|----------|-----------------|-----------------|
| Asyifa | P | 16 | 1 | 151 | 62 | 0.69493 | -0.50382 | 56.95 | 44.96 | Tinggi | Rendah |
| Karmila | P | 15 | 1 | 136 | 68 | -0.31513 | -0.0006 | 46.85 | 49.99 | Tinggi | Rendah |
| Nurjanah | P | 16 | 1 | 125 | 67 | -1.05583 | -0.08447 | 39.44 | 49.16 | Tinggi | Rendah |
| Rianiryn | P | 15 | 1 | 160 | 64 | 1.30096 | -0.33608 | 63.01 | 46.64 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Nila | P | 17 | 1 | 152 | 41 | 0.76226 | -2.26507 | 57.62 | 27.35 | Tinggi | Sangat_Rendah |
| Nisa | P | 15 | 3 | 153 | 84 | 0.8296 | 1.3413 | 58.3 | 63.41 | Tinggi | Tinggi |
| Dwi | P | 14 | 2 | 126 | 65 | -0.9885 | -0.25221 | 40.12 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Dania | P | 14 | 2 | 142 | 49 | 0.08889 | -1.59412 | 50.89 | 34.06 | Tinggi | Rendah |
| Haliza | P | 13 | 2 | 112 | 83 | -1.93121 | 1.25743 | 30.69 | 62.57 | Rendah | Tinggi |
| Hikmah | P | 14 | 2 | 137 | 101 | -0.24779 | 2.76708 | 47.52 | 77.67 | Tinggi | Sangat_Tinggi |
| Annisa | P | 14 | 2 | 138 | 75 | -0.18045 | 0.58648 | 48.2 | 55.86 | Tinggi | Tinggi |
| Nabila | P | 13 | 2 | 123 | 90 | -1.19051 | 1.84452 | 38.09 | 68.45 | Tinggi | Tinggi |
| Dinda | P | 13 | 2 | 157 | 62 | 1.09895 | -0.50382 | 60.99 | 44.96 | Tinggi | Rendah |
| Usman | L | 14 | 2 | 127 | 64 | -0.92116 | -0.33608 | 40.79 | 46.64 | Tinggi | Rendah |
| MIS | L | 14 | 2 | 131 | 69 | -0.65181 | 0.08327 | 43.48 | 50.83 | Tinggi | Rendah |
| MAR | L | 14 | 2 | 156 | 48 | 1.03161 | -1.67799 | 60.32 | 33.22 | Tinggi | Sangat_Rendah |
| MAI | L | 14 | 2 | 173 | 55 | 2.17634 | -1.0909 | 71.76 | 39.09 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Sugeng | L | 15 | 2 | 133 | 68 | -0.51714 | -0.0006 | 44.83 | 49.99 | Tinggi | Rendah |
| PRW | L | 14 | 2 | 140 | 61 | -0.04578 | -0.58769 | 49.54 | 44.12 | Tinggi | Rendah |

| Nama | JK | Usia | Durasi | Resiliensi | P.Agresi | Z_Resiliensi | Z_Agresi | T_Resiliensi | T_Agresi | Klasifikasi Res | Klasifikasi Agr |
|-------------|-----------|-------------|---------------|-------------------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------|------------------------|------------------------|
| Daffa | L | 13 | 2 | 122 | 71 | -1.25784 | 0.251 | 37.42 | 52.51 | Rendah | Tinggi |
| Wahyu | L | 14 | 3 | 123 | 83 | -1.19051 | 1.25743 | 38.09 | 62.57 | Tinggi | Tinggi |
| Steven | L | 15 | 1 | 143 | 68 | 0.15623 | -0.0006 | 51.56 | 49.99 | Tinggi | Rendah |
| Audeva | L | 14 | 2 | 128 | 61 | -0.85382 | -0.58769 | 41.46 | 44.12 | Tinggi | Rendah |
| Agung | L | 15 | 2 | 156 | 66 | 1.03161 | -0.16834 | 60.32 | 48.32 | Tinggi | Rendah |
| MFR | L | 13 | 2 | 149 | 62 | 0.56025 | -0.50382 | 55.6 | 44.96 | Tinggi | Rendah |
| Pramudya | L | 13 | 2 | 155 | 56 | 0.96427 | -1.00703 | 59.64 | 39.93 | Tinggi | Rendah |
| Andi | L | 17 | 2 | 161 | 59 | 1.3683 | -0.75543 | 63.68 | 42.45 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Haikal | L | 16 | 1 | 134 | 65 | -0.4498 | -0.25221 | 45.5 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Eridana | L | 16 | 1 | 147 | 51 | 0.42558 | -1.42638 | 54.26 | 35.74 | Tinggi | Rendah |
| Anisa | P | 18 | 3 | 159 | 56 | 1.23362 | -1.00703 | 62.34 | 39.93 | Tinggi | Rendah |
| Putri | P | 16 | 2 | 120 | 79 | -1.39252 | 0.92196 | 36.07 | 59.22 | Rendah | Tinggi |
| Nanda | P | 15 | 1 | 122 | 77 | -1.25784 | 0.75422 | 37.42 | 57.54 | Rendah | Tinggi |
| Nurullah | L | 15 | 1 | 153 | 54 | 0.8296 | -1.17477 | 58.3 | 38.25 | Tinggi | Rendah |
| Alfina | P | 16 | 4 | 135 | 58 | -0.38246 | -0.83929 | 46.18 | 41.61 | Tinggi | Rendah |
| Nur | P | 17 | 4 | 141 | 61 | 0.02156 | -0.58769 | 50.22 | 44.12 | Tinggi | Rendah |
| Awalia | P | 17 | 4 | 123 | 71 | -1.19051 | 0.251 | 38.09 | 52.51 | Tinggi | Tinggi |
| Nourinda | P | 17 | 2 | 124 | 87 | -1.12317 | 1.59291 | 38.77 | 65.93 | Tinggi | Tinggi |
| Ilmi | P | 17 | 2 | 119 | 71 | -1.45985 | 0.251 | 35.4 | 52.51 | Rendah | Tinggi |
| Riska | P | 16 | 2 | 153 | 51 | 0.8296 | -1.42638 | 58.3 | 35.74 | Tinggi | Rendah |
| Mila | P | 17 | 2 | 121 | 73 | -1.32518 | 0.41874 | 36.75 | 54.19 | Rendah | Tinggi |
| Munawara | P | 16 | 2 | 149 | 50 | 0.56025 | -1.51025 | 55.6 | 34.9 | Tinggi | Rendah |
| Adelia | P | 17 | 2 | 145 | 77 | 0.29091 | 0.75422 | 52.91 | 57.54 | Tinggi | Tinggi |

| Nama | JK | Usia | Durasi | Resiliensi | P.Agresi | Z_Resiliensi | Z_Agresi | T_Resiliensi | T_Agresi | Klasifikasi Res | Klasifikasi Agr |
|-------------|-----------|-------------|---------------|-------------------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------|------------------------|------------------------|
| Selsa | P | 16 | 2 | 132 | 76 | -0.58447 | 0.67035 | 44.16 | 56.7 | Tinggi | Tinggi |
| Fair | P | 16 | 1 | 123 | 78 | -1.19051 | 0.83809 | 38.09 | 58.38 | Tinggi | Tinggi |
| Arryf | L | 16 | 3 | 160 | 61 | 1.30096 | -0.58769 | 63.01 | 44.12 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Wahid | L | 16 | 3 | 127 | 67 | -0.92116 | -0.08447 | 40.79 | 49.16 | Tinggi | Rendah |
| Abbas | L | 16 | 1 | 157 | 59 | 1.09895 | -0.75543 | 60.99 | 42.45 | Tinggi | Rendah |
| Rizky | L | 18 | 1 | 153 | 62 | 0.8296 | -0.50382 | 58.3 | 44.96 | Tinggi | Rendah |
| Izwan | L | 18 | 2 | 139 | 64 | -0.11312 | -0.33608 | 48.87 | 46.64 | Tinggi | Rendah |
| Naftuh | L | 13 | 2 | 139 | 64 | -0.11312 | -0.33608 | 48.87 | 46.64 | Tinggi | Rendah |
| Jainul | L | 14 | 2 | 146 | 51 | 0.35824 | -1.42638 | 53.58 | 35.74 | Tinggi | Rendah |
| Moh | L | 13 | 2 | 152 | 65 | 0.76226 | -0.25221 | 57.62 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Nurhansy | L | 13 | 2 | 134 | 63 | -0.4498 | -0.41995 | 45.5 | 45.8 | Tinggi | Rendah |
| Sobirin | L | 15 | 2 | 125 | 70 | -1.05583 | 0.16713 | 39.44 | 51.67 | Tinggi | Tinggi |
| Raihan | L | 14 | 2 | 141 | 71 | 0.02156 | 0.251 | 50.22 | 52.51 | Tinggi | Tinggi |
| Putri | P | 14 | 2 | 137 | 84 | -0.24779 | 1.3413 | 47.52 | 63.41 | Tinggi | Tinggi |
| Yurisca | P | 13 | 1 | 133 | 97 | -0.51714 | 2.4316 | 44.83 | 74.32 | Tinggi | Sangat_Tinggi |
| Ummul | P | 14 | 2 | 148 | 64 | 0.49292 | -0.33608 | 54.93 | 46.64 | Tinggi | Rendah |
| Ika | P | 14 | 2 | 156 | 65 | 1.03161 | -0.25221 | 60.32 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Latifah | P | 14 | 2 | 143 | 64 | 0.15623 | -0.33608 | 51.56 | 46.64 | Tinggi | Rendah |
| Fifit | P | 14 | 2 | 133 | 87 | -0.51714 | 1.59291 | 44.83 | 65.93 | Tinggi | Tinggi |
| Nadya | P | 14 | 2 | 151 | 71 | 0.69493 | 0.251 | 56.95 | 52.51 | Tinggi | Tinggi |
| Zulfa | P | 13 | 2 | 154 | 76 | 0.89694 | 0.67035 | 58.97 | 56.7 | Tinggi | Tinggi |
| Dea | P | 14 | 2 | 139 | 60 | -0.11312 | -0.67156 | 48.87 | 43.28 | Tinggi | Rendah |
| Sabela | P | 13 | 2 | 129 | 70 | -0.78649 | 0.16713 | 42.14 | 51.67 | Tinggi | Tinggi |

| Nama | JK | Usia | Durasi | Resiliensi | P.Agresi | Z_Resiliensi | Z_Agresi | T_Resiliensi | T_Agresi | Klasifikasi Res | Klasifikasi Agr |
|-------------|-----------|-------------|---------------|-------------------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------|------------------------|------------------------|
| Sri | P | 13 | 2 | 154 | 40 | 0.89694 | -2.34894 | 58.97 | 26.51 | Tinggi | Sangat_Rendah |
| Oriza | P | 13 | 2 | 137 | 64 | -0.24779 | -0.33608 | 47.52 | 46.64 | Tinggi | Rendah |
| Nesa | P | 13 | 2 | 132 | 60 | -0.58447 | -0.67156 | 44.16 | 43.28 | Tinggi | Rendah |
| Milla | P | 14 | 2 | 131 | 73 | -0.65181 | 0.41874 | 43.48 | 54.19 | Tinggi | Tinggi |
| Barli | P | 13 | 2 | 148 | 67 | 0.49292 | -0.08447 | 54.93 | 49.16 | Tinggi | Rendah |
| Auliya | P | 14 | 2 | 126 | 67 | -0.9885 | -0.08447 | 40.12 | 49.16 | Tinggi | Rendah |
| Dwi | P | 13 | 2 | 155 | 79 | 0.96427 | 0.92196 | 59.64 | 59.22 | Tinggi | Tinggi |
| Dini | P | 14 | 2 | 139 | 87 | -0.11312 | 1.59291 | 48.87 | 65.93 | Tinggi | Tinggi |
| Vivi | P | 14 | 2 | 157 | 94 | 1.09895 | 2.17999 | 60.99 | 71.8 | Tinggi | Sangat_Tinggi |
| Rahma | P | 14 | 2 | 155 | 73 | 0.96427 | 0.41874 | 59.64 | 54.19 | Tinggi | Tinggi |
| Nurul | P | 15 | 2 | 160 | 65 | 1.30096 | -0.25221 | 63.01 | 47.48 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Tasmi | P | 14 | 2 | 146 | 53 | 0.35824 | -1.25864 | 53.58 | 37.41 | Tinggi | Rendah |
| Rossi | P | 15 | 2 | 131 | 71 | -0.65181 | 0.251 | 43.48 | 52.51 | Tinggi | Tinggi |
| Khalifah | P | 14 | 2 | 130 | 71 | -0.71915 | 0.251 | 42.81 | 52.51 | Tinggi | Tinggi |
| Khairun | P | 14 | 3 | 129 | 65 | -0.78649 | -0.25221 | 42.14 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Jihan | P | 13 | 2 | 139 | 77 | -0.11312 | 0.75422 | 48.87 | 57.54 | Tinggi | Tinggi |
| Rosiana | P | 13 | 2 | 133 | 70 | -0.51714 | 0.16713 | 44.83 | 51.67 | Tinggi | Tinggi |
| Mutiara | p | 14 | 2 | 136 | 103 | -0.31513 | 2.93482 | 46.85 | 79.35 | Tinggi | Sangat_Tinggi |
| Syarifah | P | 14 | 2 | 133 | 65 | -0.51714 | -0.25221 | 44.83 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Ahmad | L | 15 | 2 | 156 | 65 | 1.03161 | -0.25221 | 60.32 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Lusi | P | 14 | 1 | 161 | 63 | 1.3683 | -0.41995 | 63.68 | 45.8 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Leny | P | 15 | 1 | 152 | 40 | 0.76226 | -2.34894 | 57.62 | 26.51 | Tinggi | Sangat_Rendah |
| Ica | P | 15 | 3 | 151 | 84 | 0.69493 | 1.3413 | 56.95 | 63.41 | Tinggi | Tinggi |

| Nama | JK | Usia | Durasi | Resiliensi | P.Agresi | Z_Resiliensi | Z_Agresi | T_Resiliensi | T_Agresi | Klasifikasi Res | Klasifikasi Agr |
|-------------|-----------|-------------|---------------|-------------------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------|------------------------|------------------------|
| Dessy | P | 14 | 2 | 126 | 65 | -0.9885 | -0.25221 | 40.12 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Lita | P | 14 | 2 | 143 | 48 | 0.15623 | -1.67799 | 51.56 | 33.22 | Tinggi | Sangat_Rendah |
| Dea | P | 13 | 2 | 113 | 83 | -1.86388 | 1.25743 | 31.36 | 62.57 | Rendah | Tinggi |
| Tiara | P | 14 | 2 | 138 | 102 | -0.18045 | 2.85095 | 48.2 | 78.51 | Tinggi | Sangat_Tinggi |
| Irma | P | 14 | 2 | 138 | 75 | -0.18045 | 0.58648 | 48.2 | 55.86 | Tinggi | Tinggi |
| Lula | P | 13 | 2 | 122 | 90 | -1.25784 | 1.84452 | 37.42 | 68.45 | Rendah | Tinggi |
| Hari | L | 16 | 3 | 128 | 67 | -0.85382 | -0.08447 | 41.46 | 49.16 | Tinggi | Rendah |
| Kino | L | 16 | 2 | 156 | 65 | 1.03161 | -0.25221 | 60.32 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Bunga | P | 14 | 2 | 173 | 55 | 2.17634 | -1.0909 | 71.76 | 39.09 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Hana | P | 14 | 2 | 139 | 73 | -0.11312 | 0.41874 | 48.87 | 54.19 | Tinggi | Tinggi |
| Vatiz | P | 13 | 2 | 122 | 90 | -1.25784 | 1.84452 | 37.42 | 68.45 | Rendah | Tinggi |
| Diana | P | 13 | 2 | 158 | 61 | 1.16628 | -0.58769 | 61.66 | 44.12 | Tinggi | Rendah |
| Doni | L | 14 | 2 | 128 | 64 | -0.85382 | -0.33608 | 41.46 | 46.64 | Tinggi | Rendah |
| Pratama | L | 14 | 2 | 131 | 69 | -0.65181 | 0.08327 | 43.48 | 50.83 | Tinggi | Rendah |
| Fauzi | L | 14 | 2 | 157 | 48 | 1.09895 | -1.67799 | 60.99 | 33.22 | Tinggi | Sangat_Rendah |
| Darmawan | L | 14 | 2 | 173 | 55 | 2.17634 | -1.0909 | 71.76 | 39.09 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Yusuf | L | 15 | 2 | 135 | 68 | -0.38246 | -0.0006 | 46.18 | 49.99 | Tinggi | Rendah |
| Toyib | L | 14 | 2 | 140 | 61 | -0.04578 | -0.58769 | 49.54 | 44.12 | Tinggi | Rendah |
| Udin | L | 13 | 2 | 121 | 71 | -1.32518 | 0.251 | 36.75 | 52.51 | Rendah | Tinggi |
| Hasan | L | 14 | 3 | 123 | 83 | -1.19051 | 1.25743 | 38.09 | 62.57 | Tinggi | Tinggi |
| Nurdin | L | 15 | 1 | 144 | 68 | 0.22357 | -0.0006 | 52.24 | 49.99 | Tinggi | Rendah |
| Jaman | L | 14 | 2 | 128 | 63 | -0.85382 | -0.41995 | 41.46 | 45.8 | Tinggi | Rendah |
| Aril | L | 15 | 2 | 155 | 65 | 0.96427 | -0.25221 | 59.64 | 47.48 | Tinggi | Rendah |

| Nama | JK | Usia | Durasi | Resiliensi | P.Agresi | Z_Resiliensi | Z_Agresi | T_Resiliensi | T_Agresi | Klasifikasi Res | Klasifikasi Agr |
|-------------|-----------|-------------|---------------|-------------------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------|------------------------|------------------------|
| Tejo | L | 13 | 2 | 147 | 63 | 0.42558 | -0.41995 | 54.26 | 45.8 | Tinggi | Rendah |
| Ondas | L | 13 | 2 | 153 | 56 | 0.8296 | -1.00703 | 58.3 | 39.93 | Tinggi | Rendah |
| Kamil | L | 17 | 2 | 159 | 59 | 1.23362 | -0.75543 | 62.34 | 42.45 | Tinggi | Rendah |
| Feri | L | 16 | 1 | 134 | 65 | -0.4498 | -0.25221 | 45.5 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Arif | L | 16 | 1 | 147 | 52 | 0.42558 | -1.34251 | 54.26 | 36.57 | Tinggi | Rendah |
| Sofi | P | 18 | 3 | 161 | 58 | 1.3683 | -0.83929 | 63.68 | 41.61 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Rin | P | 16 | 2 | 120 | 79 | -1.39252 | 0.92196 | 36.07 | 59.22 | Rendah | Tinggi |
| Rissa | P | 15 | 1 | 151 | 65 | 0.69493 | -0.25221 | 56.95 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Najwa | P | 15 | 1 | 138 | 63 | -0.18045 | -0.41995 | 48.2 | 45.8 | Tinggi | Rendah |
| Rifa | P | 15 | 1 | 132 | 70 | -0.58447 | 0.16713 | 44.16 | 51.67 | Tinggi | Tinggi |
| Jejen | P | 15 | 1 | 109 | 70 | -2.13322 | 0.16713 | 28.67 | 51.67 | Rendah | Tinggi |
| JKW | L | 14 | 2 | 157 | 67 | 1.09895 | -0.08447 | 60.99 | 49.16 | Tinggi | Rendah |
| Doni | L | 13 | 2 | 142 | 46 | 0.08889 | -1.84572 | 50.89 | 31.54 | Tinggi | Sangat_Rendah |
| Wahyu | L | 14 | 3 | 165 | 48 | 1.63764 | -1.67799 | 66.38 | 33.22 | Sangat_Tinggi | Sangat_Rendah |
| Tono | L | 16 | 1 | 134 | 46 | -0.4498 | -1.84572 | 45.5 | 31.54 | Tinggi | Sangat_Rendah |
| Rizal | L | 16 | 1 | 161 | 55 | 1.3683 | -1.0909 | 63.68 | 39.09 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Haya | L | 17 | 2 | 135 | 73 | -0.38246 | 0.41874 | 46.18 | 54.19 | Tinggi | Tinggi |
| Bari | L | 13 | 2 | 166 | 77 | 1.70498 | 0.75422 | 67.05 | 57.54 | Sangat_Tinggi | Tinggi |
| Zainal | L | 14 | 2 | 151 | 44 | 0.69493 | -2.01346 | 56.95 | 29.87 | Tinggi | Sangat_Rendah |
| Muhammad | L | 15 | 2 | 115 | 83 | -1.7292 | 1.25743 | 32.71 | 62.57 | Rendah | Tinggi |
| Nurdin | L | 15 | 2 | 170 | 47 | 1.97433 | -1.76185 | 69.74 | 32.38 | Sangat_Tinggi | Sangat_Rendah |
| Sobri | L | 15 | 2 | 140 | 71 | -0.04578 | 0.251 | 49.54 | 52.51 | Tinggi | Tinggi |
| Yono | L | 14 | 2 | 167 | 41 | 1.77232 | -2.26507 | 67.72 | 27.35 | Sangat_Tinggi | Sangat_Rendah |

| Nama | JK | Usia | Durasi | Resiliensi | P.Agresi | Z_Resiliensi | Z_Agresi | T_Resiliensi | T_Agresi | Klasifikasi Res | Klasifikasi Agr |
|-------------|-----------|-------------|---------------|-------------------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------|------------------------|------------------------|
| Titu | P | 13 | 2 | 159 | 36 | 1.23362 | -2.68442 | 62.34 | 23.16 | Tinggi | Sangat_Rendah |
| HUN | P | 18 | 3 | 82 | 88 | -3.95132 | 1.67678 | 10.49 | 66.77 | Sangat_Rendah | Tinggi |
| IKM | P | 16 | 2 | 140 | 70 | -0.04578 | 0.16713 | 49.54 | 51.67 | Tinggi | Tinggi |
| Hayati | P | 14 | 2 | 122 | 84 | -1.25784 | 1.3413 | 37.42 | 63.41 | Rendah | Tinggi |
| Damayant | P | 14 | 2 | 124 | 65 | -1.12317 | -0.25221 | 38.77 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Kurniawa | P | 13 | 2 | 138 | 61 | -0.18045 | -0.58769 | 48.2 | 44.12 | Tinggi | Rendah |
| Juliani | P | 14 | 2 | 85 | 91 | -3.74931 | 1.92839 | 12.51 | 69.28 | Sangat_Rendah | Sangat_Tinggi |
| Gina | P | 14 | 2 | 138 | 75 | -0.18045 | 0.58648 | 48.2 | 55.86 | Tinggi | Tinggi |
| Vani | P | 13 | 2 | 122 | 91 | -1.25784 | 1.92839 | 37.42 | 69.28 | Rendah | Sangat_Tinggi |
| Dini | P | 13 | 2 | 157 | 65 | 1.09895 | -0.25221 | 60.99 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Yunus | L | 14 | 2 | 127 | 67 | -0.92116 | -0.08447 | 40.79 | 49.16 | Tinggi | Rendah |
| Adam | L | 14 | 2 | 132 | 74 | -0.58447 | 0.50261 | 44.16 | 55.03 | Tinggi | Tinggi |
| Muh | L | 14 | 2 | 156 | 56 | 1.03161 | -1.00703 | 60.32 | 39.93 | Tinggi | Rendah |
| ASD | L | 14 | 2 | 174 | 58 | 2.24367 | -0.83929 | 72.44 | 41.61 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Slamet | L | 15 | 2 | 135 | 72 | -0.38246 | 0.33487 | 46.18 | 53.35 | Tinggi | Tinggi |
| Faiz | L | 14 | 2 | 141 | 67 | 0.02156 | -0.08447 | 50.22 | 49.16 | Tinggi | Rendah |
| Faris | L | 13 | 2 | 122 | 74 | -1.25784 | 0.50261 | 37.42 | 55.03 | Rendah | Tinggi |
| Yudi | L | 14 | 3 | 124 | 82 | -1.12317 | 1.17356 | 38.77 | 61.74 | Tinggi | Tinggi |
| Fisal | L | 15 | 1 | 142 | 71 | 0.08889 | 0.251 | 50.89 | 52.51 | Tinggi | Tinggi |
| Handoko | L | 14 | 2 | 130 | 67 | -0.71915 | -0.08447 | 42.81 | 49.16 | Tinggi | Rendah |
| Mike | L | 15 | 2 | 156 | 67 | 1.03161 | -0.08447 | 60.32 | 49.16 | Tinggi | Rendah |
| Jinan | L | 13 | 2 | 150 | 72 | 0.62759 | 0.33487 | 56.28 | 53.35 | Tinggi | Tinggi |
| Labib | L | 13 | 2 | 152 | 66 | 0.76226 | -0.16834 | 57.62 | 48.32 | Tinggi | Rendah |

| Nama | JK | Usia | Durasi | Resiliensi | P.Agresi | Z_Resiliensi | Z_Agresi | T_Resiliensi | T_Agresi | Klasifikasi Res | Klasifikasi Agr |
|-------------|-----------|-------------|---------------|-------------------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------|------------------------|------------------------|
| Oman | L | 17 | 2 | 160 | 69 | 1.30096 | 0.08327 | 63.01 | 50.83 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Faisal | L | 13 | 2 | 136 | 67 | -0.31513 | -0.08447 | 46.85 | 49.16 | Tinggi | Rendah |
| Putra | L | 15 | 2 | 126 | 77 | -0.9885 | 0.75422 | 40.12 | 57.54 | Tinggi | Tinggi |
| Nal | L | 14 | 2 | 141 | 71 | 0.02156 | 0.251 | 50.22 | 52.51 | Tinggi | Tinggi |
| Ana | P | 14 | 2 | 139 | 84 | -0.11312 | 1.3413 | 48.87 | 63.41 | Tinggi | Tinggi |
| Klo | L | 15 | 1 | 144 | 71 | 0.22357 | 0.251 | 52.24 | 52.51 | Tinggi | Tinggi |
| Deni | L | 14 | 2 | 130 | 58 | -0.71915 | -0.83929 | 42.81 | 41.61 | Tinggi | Rendah |
| Agus | L | 15 | 2 | 156 | 69 | 1.03161 | 0.08327 | 60.32 | 50.83 | Tinggi | Rendah |
| Jajam | L | 13 | 2 | 149 | 65 | 0.56025 | -0.25221 | 55.6 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Aan | L | 13 | 2 | 152 | 60 | 0.76226 | -0.67156 | 57.62 | 43.28 | Tinggi | Rendah |
| Prasta | L | 17 | 2 | 160 | 63 | 1.30096 | -0.41995 | 63.01 | 45.8 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Uus | L | 13 | 2 | 152 | 61 | 0.76226 | -0.58769 | 57.62 | 44.12 | Tinggi | Rendah |
| Jim | L | 17 | 2 | 162 | 59 | 1.43563 | -0.75543 | 64.36 | 42.45 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| JKS | L | 16 | 1 | 136 | 65 | -0.31513 | -0.25221 | 46.85 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| YHN | L | 16 | 1 | 146 | 56 | 0.35824 | -1.00703 | 53.58 | 39.93 | Tinggi | Rendah |
| KMN | P | 13 | 2 | 137 | 67 | -0.24779 | -0.08447 | 47.52 | 49.16 | Tinggi | Rendah |
| ABS | P | 13 | 2 | 134 | 61 | -0.4498 | -0.58769 | 45.5 | 44.12 | Tinggi | Rendah |
| DPT | P | 14 | 2 | 130 | 60 | -0.71915 | -0.67156 | 42.81 | 43.28 | Tinggi | Rendah |
| KL | P | 13 | 2 | 149 | 70 | 0.56025 | 0.16713 | 55.6 | 51.67 | Tinggi | Tinggi |
| Arisi | P | 14 | 2 | 126 | 68 | -0.9885 | -0.0006 | 40.12 | 49.99 | Tinggi | Rendah |
| Fia | P | 13 | 2 | 154 | 80 | 0.89694 | 1.00583 | 58.97 | 60.06 | Tinggi | Tinggi |
| Haha | P | 14 | 2 | 143 | 51 | 0.15623 | -1.42638 | 51.56 | 35.74 | Tinggi | Rendah |
| Noma | P | 13 | 2 | 114 | 79 | -1.79654 | 0.92196 | 32.03 | 59.22 | Rendah | Tinggi |

| Nama | JK | Usia | Durasi | Resiliensi | P.Agresi | Z_Resiliensi | Z_Agresi | T_Resiliensi | T_Agresi | Klasifikasi Res | Klasifikasi Agr |
|-------------|-----------|-------------|---------------|-------------------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------|------------------------|------------------------|
| Nina | P | 14 | 2 | 141 | 95 | 0.02156 | 2.26386 | 50.22 | 72.64 | Tinggi | Sangat_Tinggi |
| Nisay | P | 14 | 2 | 139 | 75 | -0.11312 | 0.58648 | 48.87 | 55.86 | Tinggi | Tinggi |
| Kala | P | 13 | 2 | 123 | 83 | -1.19051 | 1.25743 | 38.09 | 62.57 | Tinggi | Tinggi |
| Dini | P | 13 | 2 | 159 | 64 | 1.23362 | -0.33608 | 62.34 | 46.64 | Tinggi | Rendah |
| Ismanto | L | 14 | 2 | 128 | 63 | -0.85382 | -0.41995 | 41.46 | 45.8 | Tinggi | Rendah |
| Frizi | L | 14 | 2 | 132 | 68 | -0.58447 | -0.0006 | 44.16 | 49.99 | Tinggi | Rendah |
| Riyan | L | 14 | 2 | 157 | 54 | 1.09895 | -1.17477 | 60.99 | 38.25 | Tinggi | Rendah |
| Yoga | L | 14 | 2 | 173 | 57 | 2.17634 | -0.92316 | 71.76 | 40.77 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Romi | L | 15 | 2 | 133 | 71 | -0.51714 | 0.251 | 44.83 | 52.51 | Tinggi | Tinggi |
| Izul | L | 14 | 2 | 139 | 63 | -0.11312 | -0.41995 | 48.87 | 45.8 | Tinggi | Rendah |
| Kahfi | L | 13 | 2 | 123 | 73 | -1.19051 | 0.41874 | 38.09 | 54.19 | Tinggi | Tinggi |
| Mia | P | 14 | 2 | 157 | 71 | 1.09895 | 0.251 | 60.99 | 52.51 | Tinggi | Tinggi |
| Lana | P | 14 | 2 | 144 | 70 | 0.22357 | 0.16713 | 52.24 | 51.67 | Tinggi | Tinggi |
| HNI | P | 14 | 2 | 133 | 87 | -0.51714 | 1.59291 | 44.83 | 65.93 | Tinggi | Tinggi |
| Gina | P | 14 | 2 | 151 | 68 | 0.69493 | -0.0006 | 56.95 | 49.99 | Tinggi | Rendah |
| Putri | P | 13 | 2 | 157 | 74 | 1.09895 | 0.50261 | 60.99 | 55.03 | Tinggi | Tinggi |
| Ana | P | 14 | 2 | 141 | 63 | 0.02156 | -0.41995 | 50.22 | 45.8 | Tinggi | Rendah |
| Afi | P | 13 | 2 | 130 | 70 | -0.71915 | 0.16713 | 42.81 | 51.67 | Tinggi | Tinggi |
| OP | P | 13 | 2 | 156 | 48 | 1.03161 | -1.67799 | 60.32 | 33.22 | Tinggi | Sangat_Rendah |
| Titian | P | 15 | 1 | 121 | 74 | -1.32518 | 0.50261 | 36.75 | 55.03 | Rendah | Tinggi |
| Iyan | L | 15 | 1 | 151 | 60 | 0.69493 | -0.67156 | 56.95 | 43.28 | Tinggi | Rendah |
| Dwi | P | 16 | 4 | 137 | 60 | -0.24779 | -0.67156 | 47.52 | 43.28 | Tinggi | Rendah |
| Hidayati | P | 17 | 4 | 144 | 66 | 0.22357 | -0.16834 | 52.24 | 48.32 | Tinggi | Rendah |

| Nama | JK | Usia | Durasi | Resiliensi | P.Agresi | Z_Resiliensi | Z_Agresi | T_Resiliensi | T_Agresi | Klasifikasi Res | Klasifikasi Agr |
|-------------|-----------|-------------|---------------|-------------------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------|------------------------|------------------------|
| Aulia | P | 17 | 4 | 122 | 76 | -1.25784 | 0.67035 | 37.42 | 56.7 | Rendah | Tinggi |
| Jena | P | 17 | 2 | 128 | 86 | -0.85382 | 1.50904 | 41.46 | 65.09 | Tinggi | Tinggi |
| Nazwa | P | 17 | 2 | 121 | 76 | -1.32518 | 0.67035 | 36.75 | 56.7 | Rendah | Tinggi |
| Lala | P | 16 | 2 | 154 | 56 | 0.89694 | -1.00703 | 58.97 | 39.93 | Tinggi | Rendah |
| MSG | P | 17 | 2 | 120 | 76 | -1.39252 | 0.67035 | 36.07 | 56.7 | Rendah | Tinggi |
| Rulis | P | 16 | 2 | 151 | 60 | 0.69493 | -0.67156 | 56.95 | 43.28 | Tinggi | Rendah |
| Diana | P | 17 | 2 | 143 | 75 | 0.15623 | 0.58648 | 51.56 | 55.86 | Tinggi | Tinggi |
| Sasa | P | 16 | 2 | 134 | 75 | -0.4498 | 0.58648 | 45.5 | 55.86 | Tinggi | Tinggi |
| Wulan | P | 16 | 1 | 123 | 75 | -1.19051 | 0.58648 | 38.09 | 55.86 | Tinggi | Tinggi |
| Fikri | L | 16 | 3 | 162 | 67 | 1.43563 | -0.08447 | 64.36 | 49.16 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Ridho | L | 16 | 3 | 127 | 67 | -0.92116 | -0.08447 | 40.79 | 49.16 | Tinggi | Rendah |
| Reza | L | 16 | 1 | 157 | 59 | 1.09895 | -0.75543 | 60.99 | 42.45 | Tinggi | Rendah |
| Dedy | L | 14 | 2 | 154 | 53 | 0.89694 | -1.25864 | 58.97 | 37.41 | Tinggi | Rendah |
| Putra | L | 14 | 2 | 173 | 55 | 2.17634 | -1.0909 | 71.76 | 39.09 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Ganteng | L | 15 | 2 | 133 | 71 | -0.51714 | 0.251 | 44.83 | 52.51 | Tinggi | Tinggi |
| Ehsan | L | 13 | 2 | 151 | 58 | 0.69493 | -0.83929 | 56.95 | 41.61 | Tinggi | Rendah |
| Pratama | L | 17 | 2 | 160 | 60 | 1.30096 | -0.67156 | 63.01 | 43.28 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Danang | L | 16 | 1 | 136 | 65 | -0.31513 | -0.25221 | 46.85 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Hendi | L | 16 | 1 | 148 | 57 | 0.49292 | -0.92316 | 54.93 | 40.77 | Tinggi | Rendah |
| Nana | P | 18 | 3 | 158 | 59 | 1.16628 | -0.75543 | 61.66 | 42.45 | Tinggi | Rendah |
| Ana | P | 14 | 2 | 139 | 93 | -0.11312 | 2.09612 | 48.87 | 70.96 | Tinggi | Sangat_Tinggi |
| Lulu | P | 14 | 2 | 138 | 75 | -0.18045 | 0.58648 | 48.2 | 55.86 | Tinggi | Tinggi |
| Carissa | P | 13 | 2 | 123 | 84 | -1.19051 | 1.3413 | 38.09 | 63.41 | Tinggi | Tinggi |

| Nama | JK | Usia | Durasi | Resiliensi | P.Agresi | Z_Resiliensi | Z_Agresi | T_Resiliensi | T_Agresi | Klasifikasi Res | Klasifikasi Agr |
|-------------|-----------|-------------|---------------|-------------------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------|------------------------|------------------------|
| Shofiya | P | 13 | 2 | 157 | 63 | 1.16628 | -0.41995 | 61.66 | 45.8 | Tinggi | Rendah |
| Naufal | L | 14 | 2 | 127 | 65 | -0.78649 | -0.25221 | 42.14 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Desi | P | 15 | 1 | 159 | 65 | 1.16628 | -0.25221 | 61.66 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Munawara | P | 17 | 1 | 152 | 49 | 0.8296 | -1.59412 | 58.3 | 34.06 | Tinggi | Rendah |
| heni | P | 15 | 3 | 154 | 80 | 0.69493 | 1.00583 | 56.95 | 60.06 | Tinggi | Tinggi |
| Gina | P | 14 | 2 | 130 | 68 | -0.71915 | -0.0006 | 42.81 | 49.99 | Tinggi | Rendah |
| Feni | P | 14 | 2 | 143 | 51 | 0.15623 | -1.42638 | 51.56 | 35.74 | Tinggi | Rendah |
| Risa | P | 13 | 2 | 114 | 82 | -1.79654 | 1.17356 | 32.03 | 61.74 | Rendah | Tinggi |
| Kini | P | 14 | 2 | 140 | 100 | 0.02156 | 2.68321 | 50.22 | 76.83 | Tinggi | Sangat_Tinggi |
| Fifi | P | 14 | 2 | 138 | 78 | -0.18045 | 0.83809 | 48.2 | 58.38 | Tinggi | Tinggi |
| Leni | P | 13 | 2 | 123 | 84 | -1.25784 | 1.3413 | 37.42 | 63.41 | Rendah | Tinggi |
| Irmayani | P | 16 | 2 | 121 | 84 | -1.32518 | 1.3413 | 36.75 | 63.41 | Rendah | Tinggi |
| Hana | P | 15 | 1 | 121 | 78 | -1.25784 | 0.83809 | 37.42 | 58.38 | Rendah | Tinggi |
| Amat | L | 15 | 1 | 152 | 60 | 0.69493 | -0.67156 | 56.95 | 43.28 | Tinggi | Rendah |
| Finda | P | 15 | 1 | 134 | 67 | -0.38246 | -0.08447 | 46.18 | 49.16 | Tinggi | Rendah |
| Lili | P | 17 | 1 | 150 | 46 | 0.62759 | -1.84572 | 56.28 | 31.54 | Tinggi | Sangat_Rendah |
| Nisa | P | 15 | 3 | 151 | 76 | 0.62759 | 0.67035 | 56.28 | 56.7 | Tinggi | Tinggi |
| Cica | P | 17 | 2 | 122 | 73 | -1.25784 | 0.41874 | 37.42 | 54.19 | Rendah | Tinggi |
| Tisca | P | 16 | 2 | 149 | 58 | 0.49292 | -0.83929 | 54.93 | 41.61 | Tinggi | Rendah |
| Amel | P | 17 | 2 | 144 | 78 | 0.22357 | 0.83809 | 52.24 | 58.38 | Tinggi | Tinggi |
| Lailin | P | 16 | 2 | 133 | 76 | -0.65181 | 0.67035 | 43.48 | 56.7 | Tinggi | Tinggi |
| Catur | P | 16 | 1 | 126 | 80 | -0.78649 | 1.00583 | 42.14 | 60.06 | Tinggi | Tinggi |
| Rahman | L | 16 | 3 | 162 | 65 | 1.3683 | -0.25221 | 63.68 | 47.48 | Sangat_Tinggi | Rendah |

| Nama | JK | Usia | Durasi | Resiliensi | P.Agresi | Z_Resiliensi | Z_Agresi | T_Resiliensi | T_Agresi | Klasifikasi Res | Klasifikasi Agr |
|-------------|-----------|-------------|---------------|-------------------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------|------------------------|------------------------|
| Guruh | L | 16 | 3 | 128 | 67 | -0.92116 | -0.08447 | 40.79 | 49.16 | Tinggi | Rendah |
| Dhika | L | 16 | 1 | 157 | 64 | 0.96427 | -0.33608 | 59.64 | 46.64 | Tinggi | Rendah |
| Wira | L | 14 | 2 | 153 | 55 | 0.69493 | -1.0909 | 56.95 | 39.09 | Tinggi | Rendah |
| DGH | L | 14 | 2 | 174 | 58 | 2.17634 | -0.83929 | 71.76 | 41.61 | Sangat_Tinggi | Rendah |
| Barca | L | 15 | 2 | 135 | 74 | -0.38246 | 0.50261 | 46.18 | 55.03 | Tinggi | Tinggi |
| Laki | L | 15 | 2 | 135 | 71 | -0.38246 | 0.251 | 46.18 | 52.51 | Tinggi | Tinggi |
| TH | L | 14 | 2 | 141 | 63 | 0.02156 | -0.41995 | 50.22 | 45.8 | Tinggi | Rendah |
| Husin | L | 13 | 2 | 123 | 76 | -1.12317 | 0.67035 | 38.77 | 56.7 | Tinggi | Tinggi |
| Humaidi | L | 14 | 3 | 124 | 83 | -1.05583 | 1.25743 | 39.44 | 62.57 | Tinggi | Tinggi |
| Ken | L | 13 | 2 | 147 | 66 | 0.29091 | -0.16834 | 52.91 | 48.32 | Tinggi | Rendah |
| Zikri | L | 14 | 2 | 130 | 66 | -0.71915 | -0.16834 | 42.81 | 48.32 | Tinggi | Rendah |
| Dimas | L | 14 | 2 | 133 | 70 | -0.38246 | 0.16713 | 46.18 | 51.67 | Tinggi | Tinggi |
| Fat | L | 14 | 2 | 157 | 58 | 1.03161 | -0.83929 | 60.32 | 41.61 | Tinggi | Rendah |
| Putra | L | 14 | 2 | 142 | 95 | 0.15623 | 2.26386 | 51.56 | 72.64 | Tinggi | Sangat_Tinggi |
| Nirwan | L | 15 | 2 | 133 | 72 | -0.58447 | 0.33487 | 44.16 | 53.35 | Tinggi | Tinggi |
| Dana | L | 14 | 2 | 142 | 62 | 0.02156 | -0.50382 | 50.22 | 44.96 | Tinggi | Rendah |
| Hutama | L | 13 | 2 | 125 | 73 | -0.9885 | 0.41874 | 40.12 | 54.19 | Tinggi | Tinggi |
| Saputri | P | 14 | 2 | 157 | 69 | 0.96427 | 0.08327 | 59.64 | 50.83 | Tinggi | Rendah |
| Assyifa | P | 14 | 2 | 145 | 53 | 0.22357 | -1.25864 | 52.24 | 37.41 | Tinggi | Rendah |
| Shafira | P | 13 | 2 | 115 | 85 | -1.66186 | 1.42517 | 33.38 | 64.25 | Rendah | Tinggi |
| Ananta | P | 14 | 2 | 139 | 98 | -0.04578 | 2.51547 | 49.54 | 75.15 | Tinggi | Sangat_Tinggi |
| Jani | P | 14 | 2 | 140 | 74 | -0.04578 | 0.50261 | 49.54 | 55.03 | Tinggi | Tinggi |
| Azmi | P | 13 | 2 | 124 | 86 | -1.19051 | 1.50904 | 38.09 | 65.09 | Tinggi | Tinggi |

| Nama | JK | Usia | Durasi | Resiliensi | P.Agresi | Z_Resiliensi | Z_Agresi | T_Resiliensi | T_Agresi | Klasifikasi Res | Klasifikasi Agr |
|-------------|-----------|-------------|---------------|-------------------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------|------------------------|------------------------|
| Riska | P | 13 | 2 | 157 | 64 | 1.03161 | -0.33608 | 60.32 | 46.64 | Tinggi | Rendah |
| Syafi'i | L | 14 | 2 | 129 | 66 | -0.65181 | -0.16834 | 43.48 | 48.32 | Tinggi | Rendah |
| Andas | L | 15 | 1 | 143 | 66 | 0.02156 | -0.16834 | 50.22 | 48.32 | Tinggi | Rendah |
| Saputra | L | 14 | 2 | 130 | 65 | -0.85382 | -0.25221 | 41.46 | 47.48 | Tinggi | Rendah |
| Rasyid | L | 15 | 2 | 156 | 66 | 1.03161 | -0.16834 | 60.32 | 48.32 | Tinggi | Rendah |
| Dion | L | 16 | 2 | 155 | 55 | 0.96427 | -1.0909 | 59.64 | 39.09 | Tinggi | Rendah |

